

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

(MATA UANG RUPIAH/RUPIAH CURRENCY)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and OtherComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6-7	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-106	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I-IV.....	107-110	<i>.....Attachment I-IV</i>



GOLDEN EAGLE
ENERGY

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Roza Permana Putra
Alamat kantor : PT Golden Eagle Energy Tbk
Menara Rajawali Lt 7
Alamat rumah : Taman Puri Bintaro PB.32 No. 09
Telepon : (021) 5761815
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Raphael Adhi Santosa Kodrata
Alamat kantor : PT Golden Eagle Energy Tbk
Menara Rajawali Lt 7
Alamat rumah : Jl. Tanjung Duren Utara VIII/33
Telepon : (021) 5761815
Jabatan : Direktur

1. Name : Roza Permana Putra
Office address : PT Golden Eagle Energy Tbk
Menara Rajawali Lt 7
Residential address : Taman Puri Bintaro PB.32 No. 09
Telephone : (021) 5761815
Title : President Director
2. Name : Raphael Adhi Santosa Kodrata
Office address : PT Golden Eagle Energy Tbk
Menara Rajawali Lt 7
Residential address : Jl. Tanjung Duren Utara VIII/33
Telephone : (021) 5761815
Title : Director

menyatakan bahwa:

declared that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Golden Eagle Energy Tbk dan Entitas Anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Golden Eagle Energy Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *PT Golden Eagle Energy Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in PT Golden Eagle Energy Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *PT Golden Eagle Energy Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for PT Golden Eagle Energy Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Roza Permana Putra
Direktur Utama/President Director

Raphael Adhi Santosa Kodrata
Direktur/Director

Jakarta, 29 April 2021/April 29, 2021



Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia

Main +62 (21) 2553 9200

Fax +62 (21) 2553 9298

www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 00545/2.1051/AU.1/02/0019-2/1/IV/2021

Report No. 00545/2.1051/AU.1/02/0019-2/1/IV/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Golden Eagle Energy Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya terlampir pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilakukan untuk tujuan menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan ("Entitas Induk") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk ini adalah tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Page 2

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Golden Eagle Energy Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company ("Parent Entity"), which consists of the statement of financial position as of December 31, 2020, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as additional information to the attached consolidated financial statements, are presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN**Suhartanto**

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0019

29 April 2021/April 29, 2021

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	65.084.702.903	76.062.221.817	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	5	8.803.211.743	1.074.499.060	Third parties - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - neto	6	348.726.710	1.785.996.579	Third parties - net
Persediaan - neto	7	15.789.266.261	3.420.848.441	Inventories - net
Uang muka		1.907.484.203	794.036.140	Advances
Beban dibayar di muka	8	1.221.270.675	2.240.590.643	Prepaid expenses
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	14	423.283.850	-	Restricted cash in bank
TOTAL ASET LANCAR		93.577.946.345	85.378.192.680	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	9	367.419.003.162	352.752.253.367	Investment in an associate
Aset tetap - neto	10,21	16.881.405.316	32.811.327.002	Fixed assets - net
Properti pertambangan - neto	11	130.704.040.840	144.073.991.933	Mining properties - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	12	211.109.870.089	209.126.173.294	Exploration and evaluation assets
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	14,33	6.680.302.254	5.681.654.626	Restricted cash equivalents
Goodwill	13	1.315.050.000	1.315.050.000	Goodwill
Uang jaminan		311.643.605	379.752.180	Refundable deposits
Aset lain-lain	15	53.786.956.529	39.994.944.681	Other assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		788.208.271.795	786.135.147.083	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		881.786.218.140	871.513.339.763	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	16	23.262.717.627	4.701.345.927	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	17	1.790.474.200	514.928.159	Third parties
Utang pajak	18	251.706.714	191.586.103	Taxes payable
Uang muka pelanggan	19,27	-	41.007.510.200	Advances from customers
Liabilitas kontrak	19,27	24.242.000.000	-	Contract liabilities
Liabilitas yang masih harus dibayar	20	33.604.831.948	6.064.084.475	Accrued liabilities
Utang kepada pihak berelasi	32	1.087.373.655	1.010.059.379	Due to a related party
Pinjaman bank jangka pendek	22,33	66.596.438.026	60.028.790.445	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21	4.458.459.201	8.662.979.466	Current maturities of long-term consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	22,33	4.833.031.666	17.582.002.197	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		160.127.033.037	139.763.286.351	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21	8.911.390.437	9.155.729.248	Long-term consumer financing payables - net of current maturities
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	22,33	141.525.422.840	131.527.902.355	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lainnya		-	1.392.000.000	Other long-term liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	23	6.664.540.025	5.228.502.508	Long-term employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		157.101.353.302	147.304.134.111	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		317.228.386.339	287.067.420.462	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp125 per saham Modal dasar - 3.600.000.000 saham				Share capital - Rp125 par value per share Authorized - 3,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.150.000.000 saham	24	393.750.000.000	393.750.000.000	Issued and fully paid - 3,150,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	25	17.761.620.443	17.761.620.443	Additional paid-in capital - net
Cadangan selisih penjabaran mata uang asing	9	50.304.532.605	46.699.250.223	Foreign currency translation difference reserve
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali	26	65.955.267.205	65.955.267.205	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain Saldo laba		3.475.651.921	3.596.234.855	Other comprehensive income
Ditentukan penggunaannya		4.000.000.000	3.500.000.000	Retained earnings Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		41.577.174.706	58.606.225.046	Unappropriated
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		576.824.246.880	589.868.597.772	Net equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non- pengendali	26	(12.266.415.079)	(5.422.678.471)	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		564.557.831.801	584.445.919.301	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		881.786.218.140	871.513.339.763	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN NETO	27	209.445.719.950	250.264.866.368	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	28	(196.640.722.419)	(212.905.151.069)	COST OF SALES
LABA BRUTO		12.804.997.531	37.359.715.299	GROSS PROFIT
PENGHASILAN				INCOME
Bagian laba neto entitas asosiasi	9	21.206.727.917	7.761.363.074	Equity in net income of an associate
Penghasilan bunga		2.456.438.703	2.666.611.211	Interest income
Penghasilan dari transfer kelebihan kuota batu bara	33	1.884.344.600	5.600.661.000	Income from transfer of excess over coal quota obligation
Laba selisih kurs		-	5.318.447.764	Gain in foreign exchange
Penghasilan lain-lain - neto		-	3.365.574.401	Other income - net
Total Penghasilan		25.547.511.220	24.712.657.450	Total Income
BEBAN				EXPENSES
Beban umum dan administrasi	29	(40.945.348.468)	(37.457.584.046)	General and administrative expense
Beban bunga	21,22	(13.034.562.985)	(15.451.174.094)	Interest expenses
Beban non-operasional	30	(2.686.220.446)	(2.929.597.490)	Non-operational expense
Rugi selisih kurs		(1.577.799.835)	-	Loss in foreign exchange
Beban lain-lain - neto		(3.495.194.900)	-	Other expense - net
Total Beban		(61.739.126.634)	(55.838.355.630)	Total Expenses
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(23.386.617.883)	6.234.017.119	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18	-	-	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(23.386.617.883)	6.234.017.119	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Item yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Bagian atas selisih penjabaran mata uang asing entitas asosiasi, setelah dikurangi pajak	9	3.618.440.267	(11.611.783.244)	Share of foreign currency translation difference of an associate, net of tax
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	23	7.577.587	1.617.634.398	Remeasurement of employee benefits liabilities
Bagian pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja entitas asosiasi, setelah dikurangi pajak	9	(127.487.471)	125.820.328	Share of remeasurement of employee benefits liabilities of an associate, net of tax
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi		(119.909.884)	1.743.454.726	Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		3.498.530.383	(9.868.328.518)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(19.888.087.500)	(3.634.311.399)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(16.529.050.340)	6.825.111.656	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	26	(6.857.567.543)	(591.094.537)	Non-controlling interests
TOTAL		(23.386.617.883)	6.234.017.119	TOTAL
TOTAL RUGI KOMPRESIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(13.044.350.892)	(3.244.095.135)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	26	(6.843.736.608)	(390.216.264)	Non-controlling interests
TOTAL		(19.888.087.500)	(3.634.311.399)	TOTAL
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Laba (rugi) per saham dasar	31	(5,25)	2,17	Basic earnings (loss) per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas Neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Net Equity attributable to the owners of the parent entity

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan selisih penjabaran mata uang asing/ Foreign currency translation difference reserve	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earning		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				Neto/Net
Saldo 1 Januari 2019	393.750.000.000	17.761.620.443	58.268.809.055	65.955.267.205	2.095.882.814	-	55.281.113.390	593.112.692.907	(34.977.462.207)	558.135.230.700	Balance as of January 1, 2019
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	6.825.111.656	6.825.111.656	(591.094.537)	6.234.017.119	Income (loss) for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	9,23	-	(11.569.558.832)	-	1.500.352.041	-	-	(10.069.206.791)	200.878.273	(9.868.328.518)	Other comprehensive income (loss)
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	(11.569.558.832)	-	1.500.352.041	-	6.825.111.656	(3.244.095.135)	(390.216.264)	(3.634.311.399)	Total comprehensive income (loss) for the year
Penyisihan untuk cadangan umum	-	-	-	-	-	3.500.000.000	(3.500.000.000)	-	-	-	Appropriated to general reserve
Dividen entitas anak untuk kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(220.000.000)	(220.000.000)	Dividend of subsidiary to non- controlling interest
Penambahan investasi oleh kepentingan non-pengendali di entitas anak	1c,26	-	-	-	-	-	-	-	30.165.000.000	30.165.000.000	Increase on investment by non-controlling interest in subsidiary
Saldo 31 Desember 2019	393.750.000.000	17.761.620.443	46.699.250.223	65.955.267.205	3.596.234.855	3.500.000.000	58.606.225.046	589.868.597.772	(5.422.678.471)	584.445.919.301	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas Neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
 Net Equity attributable to the owners of the parent entity**

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan selisih penjabaran mata uang asing/ Foreign currency translation difference reserve	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				Neto/Net
Saldo 31 Desember 2019/ 1 Januari 2020	393.750.000.000	17.761.620.443	46.699.250.223	65.955.267.205	3.596.234.855	3.500.000.000	58.606.225.046	589.868.597.772	(5.422.678.471)	584.445.919.301	Balance as of December 31, 2019/ January 1, 2020
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(16.529.050.340)	(16.529.050.340)	(6.857.567.543)	(23.386.617.883)	Loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	9,23	-	3.605.282.382	-	(120.582.934)	-	-	3.484.699.448	13.830.935	3.498.530.383	Other comprehensive income (loss)
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	3.605.282.382	-	(120.582.934)	-	(16.529.050.340)	(13.044.350.892)	(6.843.736.608)	(19.888.087.500)	Total comprehensive income (loss) for the year
Penyisihan untuk cadangan umum	-	-	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	Appropriated to general reserve
Saldo 31 Desember 2020	393.750.000.000	17.761.620.443	50.304.532.605	65.955.267.205	3.475.651.921	4.000.000.000	41.577.174.706	576.824.246.880	(12.266.415.079)	564.557.831.801	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		188.452.993.667	286.302.517.463	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain		(147.122.818.182)	(194.387.505.120)	Payment to suppliers and others
Pembayaran kepada Direksi dan karyawan		(22.047.889.602)	(22.135.459.259)	Payment to Directors and employees
Pembayaran beban bunga		(10.605.881.805)	(20.640.409.432)	Payment of interest expense
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		8.676.404.078	49.139.143.652	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas dari entitas asosiasi	9	10.030.930.918	73.483.199.716	Cash dividend received from associate
Penerimaan penghasilan bunga		2.481.622.264	2.649.476.965	Interest income received
Penambahan aset lain-lain		(15.100.000.000)	(35.121.428.571)	Increase to other assets
Penambahan properti pertambangan	11,37	(10.676.447.521)	(14.313.755.772)	Addition to mining properties
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	12	(1.983.696.795)	(9.857.884.015)	Addition to exploration and evaluation assets
Penambahan setara kas yang dibatasi penggunaannya		(998.647.628)	(539.562.592)	Addition to restricted cash equivalents
Penambahan aset tetap	10,37	(378.502.300)	(2.664.318.726)	Addition to fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10,37	-	715.178.600	Proceed from sales of fixed assets
Akuisisi kepentingan non- pengendali di entitas anak		-	(500.000.000)	Acquisition of non-controlling interest in a subsidiary
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(16.624.741.062)	13.850.905.605	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	37	31.997.104.657	110.136.455.701	Proceeds of short-term bank loans
Pengembalian (pembayaran) uang jaminan		68.108.575	(98.480.210)	Refunds (payments) of refundable deposit
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	37	(25.309.697.055)	(116.765.846.382)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen jangka panjang	37	(5.158.240.435)	(17.095.263.688)	Payments of long-term consumer financing payables
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	37	(4.716.043.460)	(18.428.338.606)	Payments of long-term bank loans
Penerimaan dari pembiayaan konsumen jangka panjang	21,37	-	10.007.975.000	Receipt from long-term consumer financing payables
Pembayaran dividen kas entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	26	-	(220.000.000)	Payments of cash dividend of a subsidiary to non-controlling interest
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(3.118.767.718)	(32.463.498.185)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(11.067.104.702)	30.526.551.072	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		89.585.788	(89.526.389)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		76.062.221.817	45.625.197.134	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	65.084.702.903	76.062.221.817	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Golden Eagle Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama PT The Green Pub, berdasarkan Akta Notaris Soeleman Ardjasmita, S.H., No. 46 tanggal 14 Maret 1980, juncto Akta No. 65 tanggal 29 April 1980. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/264/20. tanggal 26 Juli 1980 dan telah didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 4404 dan No. 4405 pada tanggal 27 Agustus 1980 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 30 November 1984 Tambahan No. 116.

Nama Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 16 tanggal 7 Agustus 2012, dimana nama Perusahaan diubah dari PT Eatertainment International Tbk menjadi PT Golden Eagle Energy Tbk. Perubahan nama ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-44804.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 15 Agustus 2012.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 26 tanggal 9 September 2020, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 tahun 2017 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0063906.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 16 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pertambangan, jasa, perdagangan, pembangunan, perindustrian dan pengangkutan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Golden Eagle Energy Tbk (the "Company") was established in Jakarta under the name of PT The Green Pub, based on the Notarial Deed No. 46 amended by Notarial Deed No. 65 of Soeleman Ardjasmita, S.H., dated March 14, 1980 and April 29, 1980. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/264/20. dated July 26, 1980 and registered in the District Court of Jakarta under registry No. 4404 and No. 4405 dated August 27, 1980, and was published in State Gazette No. 96 dated November 30, 1984, Supplement No. 116.

The Company's name has been changed several times, most recently by Notarial Deed No. 16 of Fathiah Helmi, S.H., dated August 7, 2012, in which the Company's name was changed from PT Eatertainment International Tbk to PT Golden Eagle Energy Tbk. This change of name was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44804.AH.01.02. Tahun 2012 dated August 15, 2012.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 26 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated September 9, 2020, concerning the amendment of Articles of Association to conform with the Regulation of the Head Central Statistics Agency No. 19 Year 2017 regarding Indonesian Business Field Standard Classification and the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 15/POJK.04/2020 of Planning and Conducting General Meetings of Share holders for Public Companies. The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0063906.AH.01.02. Tahun 2020 dated September 16, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objective is to engage in mining, services, trade, construction, industry and transportation.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan batubara dan aktivitas terkait, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian dan perdagangan melalui penyertaan pada entitas anaknya.

Perusahaan berkedudukan di Menara Rajawali lantai 7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot#5.1, Jakarta Selatan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Rajawali Corpora.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Abed Nego
Komisaris	-
Komisaris Independen	Erwin Sudjono
Direksi	
Direktur Utama	Roza Permana Putra Raphael Adhi
Direktur	Santosa Kodrata
Direktur Independen	-

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	Erwin Sudjono
Anggota	Roy Iman Wirahardja
Anggota	Susanna

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki karyawan masing-masing sejumlah 82 dan 87 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

Currently, the Company is engaged in coal mining and related activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining and trading through its subsidiaries.

The Company is located at Menara Rajawali 7th floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot#5.1, South Jakarta.

The Company commenced its commercial operations in 1980. The Company is part of PT Rajawali Corpora Group.

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
			Board of Commissioners
		Satrio	President Commissioner
		Abed Nego	Commissioner
		Erwin Sudjono	Independent Commissioner
			Board of Directors
		Roza Permana Putra	President Director
		Raphael Adhi	Director
		Santosa Kodrata	Independent Director
		Achmad Hawadi	

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

			Chairman
			Member
			Member

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and Subsidiaries had a total of 82 and 87 employees (unaudited), respectively.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
("Grup")**

Susunan entitas anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset - Sebelum Eliminasi/ Total Assets - Before Elimination	
			2020	2019		2020	2019
Kepemilikan langsung/ Directly Owned							
PT Naga Mas Makmur Jaya (NMMJ)	Jakarta	Jasa penunjang pertambangan/ Mining support Service	99,99%	99,99%	2011	404.145.244.225	410.098.909.836
PT Rajawali Resources (RR)	Jakarta	Perusahaan induk/ Holding company	99,64%	99,64%	2011	439.790.225.063	399.978.842.690
Kepemilikan tidak langsung/ Indirectly Owned							
PT Mega Raya Kusuma (MRK) dimiliki RR dengan kepemilikan 99,999% dan NMMJ dengan kepemilikan 0,001%/ 99,999% owned by RR and 0,001% owned by NMMJ	Jakarta	Perusahaan induk/ Holding company	99,64%	99,64%	2007	385.127.198.197	353.771.085.269
PT Triaryani (TRA) dimiliki NMMJ dengan kepemilikan 85%/85% owned by NMMJ	Jakarta	Tambang batu bara/ Coal mining	84,99%	84,99%	2014	417.879.571.703	422.829.378.082
PT Prima Buana Kurnia (PBK) dimiliki NMMJ dengan kepemilikan 61%/61% owned by NMMJ	Jakarta	Jasa pengangkutan batu bara/ Coal transportation service	60,99%	60,99%	2015	3.598.762.599	4.007.544.729

PT Naga Mas Makmur Jaya (NMMJ)

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., M.Kn., No. 29 tanggal 12 Desember 2019, NMMJ meningkatkan jumlah investasi saham di TRA sejumlah 341.870 saham melalui konversi utang. Peningkatan investasi saham ini dilakukan secara proporsional dengan pemegang saham non-pengendali (Catatan 17) dan tetap mempertahankan kepemilikan NMMJ di TRA sebesar 85%.

1. GENERAL (continued)

**c. The Structure of the Company and
Subsidiaries ("Group")**

The composition of the Company's subsidiaries are as follows:

PT Naga Mas Makmur Jaya (NMMJ)

Based on Notarial Deed No. 29 of Emmy Halim, S.H., M.Kn., dated December 12, 2019, NMMJ increase its share on TRA shares amounting to 341,870 shares through conversion of debt. Increase in this investment was carried out proportionally with the non-controlling shareholder (Note 17) while maintaining NMMJ's ownership in TRA by 85%.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares
Pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	20.000.000
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp125 per saham (<i>stock split 1:4</i>)	80.000.000
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	820.000.000
Pembagian saham bonus	2.250.000.000
Total	3.150.000.000

Pada tanggal 28 Januari 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-89/PM/2000, untuk melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat dengan nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp500 per saham. Total saham Perusahaan sejumlah 20.000.000 saham dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya pada tanggal 29 Februari 2000.

Perusahaan melakukan *stock split* 1:4 pada tanggal 25 Juni 2004. Dengan demikian nilai nominal saham menjadi Rp125.

Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-7475/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham. Sehubungan dengan penawaran tersebut, Perusahaan telah menerbitkan sebanyak 820.000.000 saham baru dengan harga penawaran Rp500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juli 2012.

Pada 31 Desember 2020, seluruh saham Perusahaan yang beredar sejumlah 3.150.000.000 lembar saham dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Initial Public Offerings of The Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2020 is as follows:

Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
29 Februari 2000/ February 29, 2000	Listing of the Company's shares at Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
25 Juni 2004/ June 25, 2004	Change in the nominal value of shares from Rp500 to Rp125 per share (<i>stock split 1:4</i>)
2 Juli, 2012/ July 2, 2012	Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights
15 Juli 2014/ July 15, 2014	Distribution of bonus shares
Total	Total

On January 28, 2000, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency in his letter No. S-89/PM/2000, for its initial public offering of shares with nominal Rp500 per share and price offering of Rp500 per share. The Company's shares totaling 20,000,000 shares were listed in the Surabaya Stock Exchange on February 29, 2000.

The Company conducted a stock split of 1:4 on June 25, 2004 resulting to Rp125 nominal value per shares.

On June 15, 2012, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency in his letter No. S-7475/BL/2012 for the Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights to the shareholders. In connection with such offering, the Company issued 820,000,000 new shares with offering price at Rp500 per share. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on July 2, 2012.

As of December 31, 2020, all of the Company's outstanding shares of 3,150,000,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan

TRA memperoleh Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi dengan lokasi di Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan SK Bupati Musi Rawas Utara No. 540/220/KBTS/OPE-LH/2014 berlaku sejak tanggal 23 Mei 2014 sampai dengan 23 Mei 2031 seluas 2.143 Hektar.

Berdasarkan laporan PT GeoXp pada bulan Juli 2019, jumlah cadangan batu bara TRA untuk IUP No. 540/220/KBTS/OPE-LH/2014, yang dihitung sesuai dengan standar Joint Ore Reserves Committee of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australasian Institute of Geoscientists and Mineral Council of Australia (JORC) edisi tahun 2012 adalah sebesar 317 juta metrik ton yang terdiri dari 246 juta metrik ton cadangan terbukti dan 71 juta metrik ton cadangan terkira dengan rata-rata nisbah kupas sebesar 4,79.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 29 April 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan pertimbangan kritis akuntansi dan sumber utama ketidakpastian estimasi pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 24.

1. GENERAL (continued)

e. Mining Operation Licenses

TRA obtained Mining Production Operation Licenses in Musi Rawas District, South based on Decision Letter of Musi Rawas Utara Regent No. 540/220/KBTS/OPE-LH/2014 valid from May 23, 2014 until May 23, 2031 for an area of 2,143 Hectares.

Based on PT GeoXP report in July 2019, total TRA's coal reserves for IUP No. 540/220/KBTS/OPE-LH/2014, which is calculated based on 2012 edition of Joint Ore Reserves Committee of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australasian Institute of Geoscientists and Mineral Council of Australia (JORC) standard is at 317 million metric ton consisting of 246 million metric ton of proven reserves and 71 million metric ton of probable reserves with an average 4.79 stripping ratio.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on April 29, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation and Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements PT Golden Eagle Energy Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulations of Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosure Issued by Financial Services Authority (OJK).

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed critical accounting judgments and key sources of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 24.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK baru dan revisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan baru diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Entitas anak adalah entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Konsolidasi entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh kontrol atas entitas anak dan konsolidasi dihentikan sejak tanggal Grup kehilangan kontrol atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation and Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of several new and amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and new published accounting standards were adopted effective January 1, 2020.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Subsidiary is an entity (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls a subsidiary when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary. Consolidation of a subsidiary begins from the date the Group obtains control over the subsidiary and ceases since the date the Group loses control of the subsidiary.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan entitas anak telah di eliminasi.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and subsidiaries have been eliminated.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interest ("NCI"), even if that NCI results in a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Standar Akuntansi Baru

c. New Accounting Standards

Amendemen dan standar akuntansi baru dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dan 1 Juni 2020 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

New and amendments on accounting standards and new interpretations issued and effective for the financial year beginning on January 1, 2020 and June 1, 2020 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 73, "Sewa";
- PSAK No. 62 (Amendemen 2017), "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi";
- PSAK No. 15 (Amendemen 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No. 71 (Amendemen 2017), "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Material";
- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi NonLaba";
- PSAK No. 1 (Penyesuaian tahun 2019), "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK No. 73 (Amendemen 2020), "Sewa: Konsesi Sewa terkait Covid-19";
- PSAK No. 102, "Akuntansi Murabahah";
- ISAK No. 101, "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tanggung Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK No. 102, "Penurunan Nilai Piutang Murabahah";
- Amendemen PSAK No. 71, PSAK No. 55, dan PSAK No. 60 tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga".

- PSAK No. 71, "Financial Instruments";
- PSAK No. 73, "Leases";
- PSAK No. 62 (Amendment 2017), "Insurance Contracts - Applying PSAK No. 71: Financial Instruments with PSAK No. 62: Insurance Contracts";
- PSAK No. 15 (Amendment 2017), "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- PSAK No. 71 (Amendment 2017), "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation";
- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material";
- ISAK No. 35, "Presentation of Non-Profit Oriented Entity Financial Statements";
- PSAK No. 1 (Annual Improvement 2019), "Presentation of Financial Statements";
- PSAK No. 73 (Amendment 2020), "Leases: Covid-19-related Rent Concessions";
- PSAK No. 102, "Murabahah Accounting";
- ISAK No. 101, "Recognition of Murabahah Unearned Revenue without Significant Risk Related to Inventory Ownership";
- ISAK No. 102, "Impairment of Murabahah Receivable";
- Amendments to PSAK No. 71, PSAK No. 55 and PSAK No. 60 regarding "Interest Rate Benchmark Reform".

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2020 that may have certain impact on the financial statements are as follows:

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

c. New Accounting Standards (continued)

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2021:

Effective on or after January 1, 2021:

- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf";
- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis";
- Amendemen PSAK No. 55, PSAK No. 60, PSAK No. 62, PSAK No. 71, dan PSAK No. 73 tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2".

- PSAK No. 112, "Accounting for Endowments";
- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations";
- Amendments to PSAK No. 55, PSAK No. 60, PSAK No. 62, PSAK No. 71, and PSAK No. 73 regarding "Interest Rate Benchmark Reform Phase 2".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2022:

Effective on or after January 1, 2022:

- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi terhadap Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan";
- Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi: Kontrak yang Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak";
- Penyesuaian Tahunan 2020 untuk PSAK No. 69, "Agriculture", PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 73, "Sewa".

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations: References to the Conceptual Framework";
- Amendment to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts-Cost of Fulfilling the Contracts";
- 2020 Annual Improvements to PSAK No. 69, "Agriculture", PSAK No. 71, "Financial Instruments", and PSAK No. 73, "Leases".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2023:

Effective on or after January 1, 2023:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2025:

Effective on or after January 1, 2025:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi".

- PSAK No. 74, "Insurance Contract".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan amendemen dan standar akuntansi baru, dan interpretasi baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The Group is assessing the impact of these new and revised accounting standards, and new interpretation to the Group's consolidated financial statements.

d. Kombinasi Bisnis

d. Business Combination

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak/entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK No. 38. Berdasarkan PSAK No. 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination (continued)

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net indentified assets and liabilities assumed is recorded as *goodwill*. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

Business combination of entities under common control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38. Under PSAK No. 38, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang penyajian Grup.

Grup melalui MRK memiliki investasi pada entitas asosiasi, PT Internasional Prima Coal (IPC) (Catatan 9) yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat dan menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang yang sama. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai perolehan ditambah dengan perubahan setelah tanggal perolehan atas bagian Grup dalam aset neto entitas asosiasi, yang mencakup selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas asosiasi dari Dolar Amerika Serikat ke Rupiah yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam "Cadangan Selisih Penjabaran Mata Uang Asing" di ekuitas pada

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination (continued)

Business combination of entities under common control (continued)

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

e. Foreign Currency Transactions and Balance

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency (Rupiah) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. In the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to current operations, except for exchange differences on translations of Group's foreign currency financial statements.

The Group through MRK has investment in an associate, PT Internasional Prima Coal (IPC) (Note 9) which functional currency is United State Dollars and presents its financial statements in the same currency. The investment in associate is carried in the consolidated statement of financial position at cost plus post-acquisition changes of the Group's share in net assets of the associate, which include the exchange differences arising from the translation of the associate's financial statements from United States Dollar to Rupiah that is recognized in other comprehensive income and accumulated in the "Foreign Currency Translation Difference Reserve" in the equity section of the consolidated statement of financial position.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat pelepasan entitas asosiasi, jumlah kumulatif yang ditangguhkan yang diakui dalam ekuitas terkait dengan entitas asosiasi tersebut diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tukar kurs Dolar Amerika Serikat (AS\$1) ke dalam Rupiah masing-masing adalah sebesar Rp14.105 dan Rp13.901.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balance (continued)

On the disposal of the associate, the deferred cumulative amount recognized in equity relating to that associate is recognized in the profit or loss.

As of December 31, 2020 and 2019, the exchange rates used for United States Dollar (US\$1) into Rupiah was Rp14,105 and Rp13,901, respectively.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
 - (i) has control or joint control over the Group;*
 - (ii) has significant influence over the Group; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*
- b. *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;*
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk Grup.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" (PSAK 71) efektif mulai 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Amandemen tersebut mengharuskan instrumen utang diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI") atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Klasifikasi instrumen utang, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga ("SPPI"). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVTOCI. Aset keuangan diukur pada FVTPL jika tidak memenuhi kriteria FVTOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

- (vii) a person identified in (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

The Group applied PSAK No. 71, "Financial Instruments" (PSAK 71) effective beginning January 1, 2020. PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

The amendments require debt instruments to be measured either at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI") or fair value through profit or loss ("FVTPL"). Classification of debt instruments, depends on the entity's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest ("SPPI"). An entity's business model is how an entity manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. If a debt instrument is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortized cost if it also meets the SPPI requirement. Debt instruments that meet the SPPI requirement that are held both to collect the assets' contractual cash flows and to sell the assets are measured at FVTOCI. Financial assets are measured at FVTPL if they do not meet the criteria of FVTOCI or amortized cost.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum 1 Januari 2020.

Instrumen utang Grup memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Grup memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVTPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian ("ECL") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI dan jaminan keuangan. Grup sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Berdasarkan penilaian model bisnis Grup pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, setara kas yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan klasifikasi aset keuangan Grup tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the SPPI requirements was made as of 1 January 2020, and then applied retrospectively to those financial assets that were not derecognised before January 1, 2020.

The Group's debt instruments have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest. The Group holds its current financial assets to collect contractual cash flows, and accordingly measured at amortized cost when it applies PSAK 71.

PSAK 71 requires all equity instruments to be carried at FVTPL, unless an entity chooses on initial recognition, to present fair value changes in other comprehensive income.

PSAK 71 requires the Group to record expected credit losses ("ECL") on all of its financial assets measured at amortized cost or FVTOCI and financial guarantees. The Group previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

Based on the assessment of the Group's business model as of the date of initial application, January 1, 2020, cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash in bank, restricted cash equivalents and refundable deposits which previously classified as loans and receivables are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These financial assets are now classified and measured as financial instruments at amortized cost. The change of the classification of the Group's financial assets do not result in changes in their measurement.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Grup. Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penerapan PSAK 71 juga mengubah akuntansi Grup untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi pada PSAK 55 dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") yang bersifat *forward-looking*. PSAK 71 diterapkan secara retrospektif pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tanpa penyajian kembali informasi komparatif tahun sebelumnya. Penerapan PSAK 71 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tanggal 1 Januari 2020 dan untuk periode keuangan sebelumnya.

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Mulai 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, setara kas yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

There are no changes in the classification and measurement for the Group's financial liabilities. All of the Group's financial liabilities are classified and measured at amortized cost.

The adoption of PSAK 71 also changed the Group's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss ("ECL") approach. PSAK 71 was applied retrospectively as of January 1, 2020, but with no restatement of comparative prior year's information. The adoption of PSAK 71 has no material impact on the amounts reported on January 1, 2020 and for the previous financial periods.

Classification

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

From January 1, 2020

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash in bank, restricted cash equivalents and refundable deposits classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek, utang pembiayaan konsumen jangka panjang dan pinjaman bank jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, setara kas yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

From January 1, 2020 (lanjutan)

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued liabilities, due to a related party, short-term bank loans, long-term consumer financing payables and long-term bank loans classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Before January 1, 2020

i. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash equivalents and refundable deposits which are classified as loans and receivables.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before January 1, 2020 (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek, utang pembiayaan konsumen jangka panjang dan pinjaman bank jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued liabilities, due to a related party, short-term bank loans, long-term consumer financing payables and long-term bank loans classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

Mulai 1 Januari 2020

From January 1, 2020

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the *solely payments of principal and interest (SPPI) testing* and it is performed at instrument level.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

From January 1, 2020 (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with SPPI testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

From January 1, 2020 (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

- *Financial assets at fair value through profit or loss (continued)*

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini pada tanggal 31 Desember 2020.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. The Group has no financial asset under this category as of December 31, 2020.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, setara kas yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash in bank, restricted cash equivalents and refundable deposits.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Grup mengukur instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain ("PKL"). Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam PKL direklasifikasi ke laba rugi. Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini pada tanggal 31 Desember 2020.

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

- Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income ("OCI"). Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss. The Group has no financial asset under this category as of December 31, 2020.

- Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas) (lanjutan)

instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Grup tidak memiliki investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini pada tanggal 31 Desember 2020.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

- Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) (continued)

instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. The Group has no equity investment classified under this category as of December 31, 2020.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has no financial liability measured at FVTPL.

- Financial liabilities at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya. Liabilitas keuangan Grup pada kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek, utang pembiayaan konsumen jangka panjang dan pinjaman bank jangka panjang.

Sebelum 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

- a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

- Financial liabilities at amortized cost (continued)

on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings. The Group's financial liabilities under this category consist of trade payables, other payables, accrued liabilities, due to a related party, short-term bank loans, long-term consumer financing payables and long-term bank loans.

Before January 1, 2020

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

- a. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laba rugi.

Aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, dievaluasi, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika entitas tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, entitas dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

- a. Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance costs in profit or loss.

Financial assets held for trading, other than derivatives, are evaluated, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When an entity is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, an entity may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.

Subsequent to initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value in statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

b. Pinjaman yang diberikan dan piutang

b. Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

c. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

c. Held-to-maturity investments

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika entitas memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai.

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as held to maturity when an entity has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Subsequent to initial recognition, held to maturity investments uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

d. Aset keuangan tersedia untuk dijual

d. Available for sale financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Available for sale financial assets include equity and debt securities, which are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

Entitas mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika entitas tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, entitas dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan entitas memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

An entity evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When an entity is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, an entity may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and an entity has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

d. Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

d. Available for sale financial assets (continued)

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan harus diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments are also classified as available for sale, measured at cost less impairment.

Dividen atas instrumen ekuitas aset keuangan tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak entitas untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Dividends on available for sale equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when an entity's right to receive the dividends are established.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Bunga" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

- b. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan pengambilan keuntungan dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui melalui laba rugi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

- a. Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Interest Expense" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

- b. Financial liabilities measured at profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading. A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value in the statement of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial liabilities are recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Amortized cost of financial instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of financial assets

Mulai 1 Januari 2020

From January 1, 2020

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika, antara lain, telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukkan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

From January 1, 2020 (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when, among others, contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Sebelum 1 Januari 2020

Before January 1, 2020

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Financial assets carried at amortized cost

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan

Derecognition

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

h. Kas dan Setara Kas

h. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposit with maturities within three months or less which are not restricted in use and that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value.

i. Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

i. Restricted Cash Equivalents

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk jaminan reklamasi dan jaminan penutupan tambang (Catatan 14).

Time deposits which are restricted in use for reclamation and mine closures guarantees (Note 14).

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan batubara diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama periode berjalan yang termasuk biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan. Bahan bakar, suku cadang dan peralatan diakui pada biaya perolehan, ditentukan dengan metode *first-in, first-out*. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Coal inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined on a weighted average cost incurred during period which includes allocation of labor costs and overhead costs related to mining activities. Fuel, spare parts and equipment are stated at cost, determined using the first-in, first-out method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

Provision for impairment in respect to obsolescence, damage and lost is determined based on a review of the individual inventory condition to adjust the carrying amount of inventory to its net realizable value. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

k. Beban Dibayar Di Muka

k. Prepaid Expenses

Beban dibayar di muka dibebankan selama masa manfaatnya.

Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited.

l. Investasi Pada Entitas Asosiasi

l. Investment in Associates

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas aset neto asosiasi setelah tanggal perolehan

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence as the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control of those policies. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share of the associate's net assets after the date of acquisition.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut sebagai penghasilan komprehensif lain dan bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associated. Where there has been a change recognized in other comprehensive income by the associate, the Group recognizes its share of such changes in other comprehensive income and where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this,

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Distribusi yang diterima dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

m. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	3-5	<i>Vehicles</i>
Tongkang	8	<i>Barges</i>
Peralatan kantor	5	<i>Office equipment</i>
Perabotan kantor	4	<i>Furniture and fixtures</i>
Partisi kantor	3	<i>Office partitions</i>
Mesin dan alat berat	2-10	<i>Machineries and heavy equipment</i>
Peralatan lapangan	3-10	<i>Field equipment</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Investment in Associates (continued)

of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Distributions received from associate reduce the carrying amount of the investment. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Fixed Assets

The Group chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed when the asset are ready for used using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

n. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

o. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

n. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit and loss account. *Goodwill* on acquisitions of associates and jointly controlled entity is included in investment in associates and jointly controlled entities. *Goodwill* is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. *Goodwill* is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

o. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activities involve the seeking for mineral resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include:

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

- 1) pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- 2) pengeboran, penggalian dan sampel;
- 3) menentukan dan memeriksa volume serta kualitas sumber daya; dan
- 4) meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

Biaya administrasi yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan pada laba rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi selama jangka waktu lisensi atau izin.

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

- 1) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- 2) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah terhadap indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan UPK) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan pada laba rugi.

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam laporan arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibebankan diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets (continued)

- 1) collecting exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;
- 2) exploratory drilling, trenching and sampling;
- 3) determining and examining the volume and grade of the resource; and
- 4) surveying transportation and infrastructure requirements.

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized over the term of the license or permit.

Exploration and evaluation costs (including amortization of capitalized license costs) related to an area of interest are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

- 1) before obtain the legal rights to explore a specific area;
- 2) after proven with the technical feasibility and commercial viability on extracting a mineral resource or proven reserves are discovered.

Capitalization of exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for used but subject to be reviewed for impairment indication. When a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest related with the group of operating assets (representing a CGU) to which the exploration is attributed. To the extent that deferred exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, it is charged to profit or loss.

Cash flows associated with capitalization of exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated statement of cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating activities.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu direklasifikasi ke "Tambang dalam Pembangunan", yang merupakan bagian dari akun "Properti Pertambangan". Seluruh biaya pengembangan setelah pengakuan awal untuk *area of interest* tersebut yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur yang dibutuhkan untuk mengoperasikan tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai "Tambang dalam Pembangunan".

Pada saat pengembangan telah selesai, seluruh aset dalam *area of interest* tersebut yang termasuk dalam "Tambang dalam Pembangunan" diklasifikasikan ke "Tambang Berproduksi" dalam properti pertambangan atau komponen lain dalam aset tetap. Tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan serta aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Pada saat proyek konstruksi tambang bergerak ke tahap produksi, kapitalisasi atas biaya konstruksi tambang tertentu dihentikan dan dibebankan sebagai bagian dari biaya persediaan atau dibebankan, kecuali biaya yang memenuhi syarat untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan penambahan dan pengembangan aset pertambangan serta pengembangan cadangan tambang.

Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial serta sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets (continued)

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest are reclassified to "Mines under Development", which are included in "Mining Properties" account. All subsequent development costs in respect of the area of interest relating to construction of infrastructure required to operate the mine is capitalized and classified as "Mines under Development".

When development has been completed, all assets in respect of the area of interest included in "Mines under Development" are reclassified as either "Producing Mines" under mining properties or other component of property and equipment. Producing mines are stated at cost, less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Mining properties include assets in production and in development stages, and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development stage are not amortized until production commenced.

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and charged either regarded as part of the cost of inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to additions and development of mining asset and development of mineable reserve.

The accumulated costs of producing mines are amortized based on the unit-of-production method from the date of commencement of commercial operations as well as along the mine reserves can be economically recovered. The amortization based on estimated reserves. Changes in reserve estimates are carried out on a prospective basis, commenced at the period of change.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Manajemen menelaah jumlah tercatat properti pertambangan dan biaya eksplorasi dan evaluasi setiap tahun. Apabila jumlah tercatat melebihi nilai kini taksiran produksi selama sisa umur tambang atau periode hak pertambangan yang mana yang lebih pendek, selisihnya dibebankan pada tahun berjalan.

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Grup menerapkan ISAK No. 29: "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka", dalam mengakui biaya pengupasan lapisan tanah. Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan suatu *area of interest* sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai pada *area of interest* tersebut.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) batu bara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan batu bara di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 (Revisi 2014): "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju badan batu bara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan batu bara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batu bara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets (continued)

Management reviews the carrying amount of mining properties and exploration and evaluation costs each year. If the carrying amount exceeds the present value of estimated production for the remaining life of the mine or mining rights which period is shorter, the difference is charged to the current year.

Stripping Costs

Groups applying ISAK No. 29: "Stripping Costs in the Production Stage of the Open Mine", in recognition of stripping costs. Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of an area of interest before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts at those area of interest.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) coal that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 (Revised 2014): "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if and only if, all the following criterias are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;
- The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batu bara teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batu bara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada suatu *area of interest* dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan batu bara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah dalam *area of interest* tersebut, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets (continued)

Stripping Costs (continued)

- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset in respect of area of interest is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity in the area of interest, unless another method is appropriate.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

q. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Berdasarkan PSAK No. 24, perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

q. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

Under PSAK No. 24, the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "*Projected Unit Credit*" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

r. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1d), selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan pembagian saham bonus (catatan 25).

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan. Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" mulai 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee Benefits (continued)

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

r. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1d), difference in value from restructuring transactions of entities under common control and distribution of bonus shares (Note 25).

s. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale, are capitalized as part of the cost of the respective assets. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur.

t. Revenue and Expense Recognition

The Group applied PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers" effective beginning January 1, 2020.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

PSAK No. 72 menetapkan kerangka kerja untuk menentukan kapan dan bagaimana mengakui pendapatan. Tujuan standar ini adalah untuk menetapkan prinsip-prinsip yang harus diterapkan oleh entitas untuk melaporkan informasi yang berguna tentang sifat, jumlah, waktu dan ketidakpastian pendapatan dan arus kas yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Standar ini menetapkan model lima langkah baru yang akan berlaku untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Berdasarkan standar ini, pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas atas penyerahkannya barang atau jasa kepada pelanggan.

Penerapan PSAK No. 72 yang diterapkan dengan menggunakan metode retrospektif modifikasian menghasilkan pengungkapan tambahan dan reklasifikasi akun seperti dijelaskan lebih lanjut dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait liabilitas kontrak sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 27.

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan memberikan jasa kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau manfaat yang diperoleh dari penggunaan jasa. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada suatu titik waktu atau suatu periode waktu. Jika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dalam suatu periode waktu, pendapatan diakui berdasarkan persentase penyelesaian yang mencerminkan kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi.

Pendapatan diukur berdasarkan pertimbangan yang diharapkan menjadi hak Grup atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang dikumpulkan atas nama pihak ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Revenue and Expense Recognition (continued)

PSAK No. 72 establishes a framework for determining when and how to recognize revenue. The objective of the standard is to establish the principles that an entity shall apply to report useful information about the nature, amount, timing and uncertainty of revenue and cash flows arising from a contract with a customer. It established a new five-step model that will apply to revenue arising from contracts with customers. Under this standard, revenue is recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

The adoption of PSAK No. 72 that was applied using modified retrospective method resulted additional disclosures and reclassification of accounts as described further in the related notes to the consolidated financial statements related to contract liabilities as disclosed in Note 27.

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by extending a service to the customers, which is when the customers obtain control of the goods or derived benefits from the usage of the service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. If a performance obligation is satisfied over time, the revenue is recognized based on the percentage of completion reflecting the progress towards complete satisfaction of that performance obligation. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or service to customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

t. Revenue and Expense Recognition (continued)

Penjualan Batu bara

Sales of Coal

Pendapatan dari penjualan batu bara diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

Revenue from sales of coal is recognized when all the following conditions are met:

- 1) Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- 2) Grup tidak lagi melanjutkan keterlibatan pengelolaan ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- 3) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- 4) Kemungkinan besar manfaat ekonomis terkait dengan transaksi penjualan akan mengalir kepada Grup; dan
- 5) Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

- 1) The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- 2) The Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;
- 3) The amount of revenue can be measured reliably;
- 4) It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the group; and
- 5) The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

Penghasilan Dividen

Dividend Income

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Dividend income from investments is recognized when the shareholder's rights to receive payment has been established.

Penghasilan Bunga

Interest Income

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok dan tingkat bunga yang berlaku.

Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognized when the incurred by using accrual basis.

Liabilitas kontrak

Contract liabilities

Suatu liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk menyerahkan barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima pembayaran (atau sejumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan telah melakukan pembayaran sebelum Grup mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak.

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from customer. If the customer pays consideration before the Group transfers good or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Pajak Penghasilan

u. Income Tax

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Pajak Kini

Current Income Tax

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

v. Sewa

Efektif 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa" yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "Sewa Operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Penerapan PSAK 73 yang diterapkan dengan menggunakan metode retrospektif modifikasi dengan tanggal permulaan sewa pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Penerapan PSAK 73 ini tidak berdampak material pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

v. Leases

Effective January 1, 2020, the Group adopted PSAK 73, "Leases", which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as "Operating Lease". This policy is applied to leases entered into or changed, on or after January 1, 2020.

The adoption of PSAK 73 that was applied using modified retrospective method with lease commencement date at the initial adoption date of January 1, 2020. This adoption of PSAK 73 did not result in material impact to the Group's consolidated financial statements.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Sewa (lanjutan)

v. Leases (continued)

Grup sebagai lessee

The Group as lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - i. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - ii. Perseroan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has decision-making rights that are most relevant to change how and what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - i. The Group has the right to operate the asset; or
 - ii. The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

Pada tanggal insepri atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Namun, untuk sewa properti dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone price. However, for the leases of properties in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau lokasi aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprise the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentive received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan "Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas Sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Lease payments include in the measurement of the lease liability comprise of the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or a rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group present "Right-of-Use Assets" and "Lease Liabilities" in the statement of financial position.

Short-term lease and lease of low-value asset

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and for leases of low-value assets. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increase the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai lessor

Ketika Grup bertindak sebagai lessor, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Leases (continued)

Lease modification (continued)

- The consideration for the lease increase by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustment to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- Determine the lease term of the modified lease;
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of modification;
- Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

The Group as lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfer substantially all of the risk and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this the case, than the lease is classified as finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk sewa sebelum 1 Januari 2020:

Penentuan suatu perjanjian merupakan (atau mengandung) sewa didasarkan pada substansi pada tanggal permulaan awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung pada penggunaan aset atau kelompok aset tertentu, atau perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset atau kelompok aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai lessee

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Dalam sewa menyewa operasi, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

w. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Kegiatan Grup telah mencerminkan seluruh informasi segmen usaha, sehingga dengan demikian Grup tidak menyajikan informasi segmen pada catatan tersendiri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Leases (continued)

Accounting policies applied for leases before January 1, 2020:

The determination of whether an arrangement is (or contains) a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as financial leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Group as lessee

Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

Under an operating lease, the Group shall present assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

w. Operating Segment

Operating segments are presented consistently with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance. The Group's operation has reflected all the operating segment information. Accordingly, the Group did not present the segment information in a separate note.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Provisi dan Kontinjensi

x. Provisions and Contingencies

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, which probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibalik.

The provision is reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup diakrua menggunakan metode unit produksi sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi liabilitas tersebut ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dikeluarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. Such provision for environmental and reclamation expenditures are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations when production from the resource is completed. Changes in estimate of restoration and environmental expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

Sehubungan dengan masalah lingkungan, di mana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

Pertinent to environmental issues, the Group is the one who responsible and determined that has liabilities and amounts are defined, then the Group shall record accruals for estimated liabilities. In determining whether there are liabilities pertinent to environmental issues, the Group applies the liability recognition criteria based on applicable accounting standards.

y. Laba per Saham

y. Earnings per Share

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki efek yang berpotensi menjadi saham biasa, sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has no outstanding dilutive potential ordinary share, therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian, jika ada.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 (mulai 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Event After Reporting Period

Any post period-end events that need adjustments and provide additional information about the Group's position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements, if any.

Any post period-end events that is not an adjusting event is disclosed in the noted to the consolidated financial statements when material.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the disclosures at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (from January 1, 2020) and PSAK 55 (before January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kapitalisasi Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o, kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya sejumlah biaya yang dikapitalisasi untuk suatu *area of interest* yang dipertimbangkan dapat terpulihkan oleh kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan berdasarkan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Pertimbangan tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru.

Jika setelah dilakukan kapitalisasi biaya berdasarkan kebijakan, tidak tampak adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laba rugi.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 7.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Capitalization of Exploration and Evaluation Cost

As disclosed in Note 2o, the Group's accounting policy for exploration and evaluation cost results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale. This policy requires management to make judgment based on certain assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Such judgment may change as new information becomes available.

If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to profit or loss.

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 7.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Jangka waktu sewa

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan opsi penghentian.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait hal ini diungkapkan dalam Catatan 36.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Lease term

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended December 31, 2020, there is no revision on lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 36.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2q dan 23.

Taksiran Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 10.

Provisi ekspektasi kerugian kredit (ECL)

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)*, *Exposure At Default (EAD)* dan *Macro-Economic Variables (MEV)*.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2q and 23.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2m and 10.

Provision for expected credit losses (ECL)

PSAK 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of *forward-looking Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)*, *Exposure At Default (EAD)* and *Macro-Economic Variables (MEV)*.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi ekspektasi kerugian kredit (lanjutan)

Probability of Default (PD)

PD adalah probabilitas konsumen mengalami gagal bayar dimana terjadi pada suatu waktu tertentu. PD yang digunakan di dalam PSAK No. 71 adalah PD *point in time* yang menggambarkan PD yang terjadi pada suatu kondisi ekonomi. PD yang dihitung sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (PD 12 bulan) digunakan untuk perhitungan ECL dari aset yang dikategorikan *Stage 1*, sementara PD yang dihitung sepanjang umur aset (*PD lifetime*) digunakan untuk perhitungan ECL dari aset yang dikategorikan *Stage 2* dan *Stage 3*.

Loss Given Default (LGD)

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari konsumen yang mengalami gagal bayar dengan memperhitungkan dampak dari asumsi kondisi ekonomi di masa mendatang yang relevan dimana hal ini menggambarkan perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Biasanya LGD digambarkan sebagai suatu nilai persentase dari EAD. Grup mengestimasi EAD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dari akun yang gagal bayar dengan memperhitungkan tingkat pembayaran yang diterima serta pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan (jika relevan).

Exposure At Default (EAD)

Perkiraan nilai buku pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan profil arus kas aset keuangan selama umur aset keuangan. Hal ini juga memperhitungkan pembayaran, baik pokok dan bunga.

Macro-Economic Variables (MEV)

MEV merupakan salah satu komponen utama dalam menentukan perkiraan kondisi ekonomi di masa mendatang. Adapun MEV digunakan sebagai faktor untuk melakukan penyesuaian terhadap PD dan LGD terkait dampak perubahan kondisi ekonomi di masa mendatang.

Informasi mengenai ECL pada piutang Grup diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimations and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses (continued)

Probability of Default (PD)

PD is the probability that a consumer will default in which happened at certain time. PD used in PSAK No. 71 is PD point in time which represent PD at a certain economy condition. PD is calculated until next 12 months after reporting period (12-month PD), is used to calculate ECL from assets categorized as Stage 1, while PD calculated during the lifetime of assets (Lifetime PD), is used to calculate ECL from assets categorized as Stage 2 and Stage 3.

Loss Given Default (LGD)

LGD is the loss that is expected to arise on default consumer, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions, which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. Usually, LGD was presented as percentage to Expected at Default (EAD). The Group estimates LGD based on the historical recovery of default consumer by considering the payment received and the recovery of any collateral of financial assets, taking into account forward looking economic assumptions (if relevant).

Exposure At Default (EAD)

The expected statement of financial position exposure at the time of default, taking into account the cash flow profile of financial assets during the life time of the financial assets. This incorporates the impact of repayments, both principal and interest.

Macro-Economic Variables (MEV)

MEV is one of main component in determining the expected economy condition in the future. MEV is used as factor to perform adjustment on PD and LGD related to impact of change of economy condition in the future.

The information about the ECLs on the Group's receivables is disclosed in Notes 5 and 6.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Alokasi dan Penurunan Nilai Goodwill

Dalam kombinasi bisnis, Grup menerapkan akuntansi akuisisi yang mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Kombinasi bisnis dapat menimbulkan goodwill. Goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2n dan 13.

Dalam pengujian penurunan nilai goodwill, manajemen menentukan jumlah terpulihkan dari UPK, yang memperoleh alokasi goodwill, berdasarkan nilai pakai. Nilai pakai tersebut dihitung antara lain menggunakan model arus kas yang didiskonto. Oleh karenanya jumlah terpulihkan tersebut sangat dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam mendiskonto arus kas masa depan ekspektasian dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk mengekstrapolasi.

Penentuan Estimasi Cadangan Batu Bara

Cadangan adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari aset Grup. Untuk memperkirakan cadangan batu bara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan kuantitas dan/atau nilai kalori cadangan batu bara memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman batu bara atau lahan yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allocation and Goodwill Impairment

In business combination, the Group applies acquisition accounting which requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the acquired assets and liabilities, including intangible assets. Certain business acquisition may result a goodwill. Goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. Further details are disclosed in Notes 2n and 13.

For goodwill impairment test, management determines recoverable amount of CGU, where goodwill been allocated, based on value in use. Value in use is computed, amount others, with discounted cash flows model. Accordingly the recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discount on expected future cash flows as well as the growth rate used for extrapolation purposes.

Determination of Estimates of Coal Reserves

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penentuan Estimasi Cadangan Batu Bara (lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan batu bara berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan batu bara dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan batu bara yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, antara lain:

- Amortisasi properti pertambangan yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset. Jumlah tercatat properti pertambangan diungkapkan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.
- Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 35.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Determination of Estimates of Coal Reserves (continued)

Since the economic assumptions used to estimate coal reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of coal reserves may change from period to period. Changes in reported coal reserves may affect the Group's financial results and position in a number of ways, including the following:

- Amortization of mining properties charged in the profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change. The carrying amount of mining properties is disclosed in Note 11 to consolidated financial statements.
- Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities cannot be derived from active markets, their fair value are determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Further details are disclosed in Notes 2g and 35.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Kas	67.250.000	67.250.000
Bank - Pihak ketiga		
<u>Rekening Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	11.137.324.940	15.773.947.877
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.920.772.330	880.201.211
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.806.206.194	594.088.892
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.234.975.271	2.046.625.948
PT Bank Permata Tbk	521.183.258	3.266.661.037
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.481.169	69.806.572
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.663.261	2.638.261
<u>Rekening Dolar AS</u>		
PT Bank Permata Tbk	2.911.263.115	2.887.237.120
PT Bank CIMB Niaga Tbk	397.359.571	393.338.111
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62.756.389	62.682.851
PT Bank Central Asia Tbk	15.467.405	17.743.937
Sub-total	30.017.452.903	25.994.971.817
Deposito berjangka - Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	35.000.000.000	50.000.000.000
Total	65.084.702.903	76.062.221.817

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2020	2019
Cash on hand	67.250.000	67.250.000
Banks - Third parties		
<u>Rupiah Accounts</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	15.773.947.877	15.773.947.877
PT Bank CIMB Niaga Tbk	880.201.211	880.201.211
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	594.088.892	594.088.892
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2.046.625.948	2.046.625.948
PT Bank Permata Tbk	3.266.661.037	3.266.661.037
PT Bank OCBC NISP Tbk	69.806.572	69.806.572
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.638.261	2.638.261
<u>US Dollar Accounts</u>		
PT Bank Permata Tbk	2.887.237.120	2.887.237.120
PT Bank CIMB Niaga Tbk	393.338.111	393.338.111
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62.682.851	62.682.851
PT Bank Central Asia Tbk	17.743.937	17.743.937
Sub-total	25.994.971.817	25.994.971.817
Time deposits - Third party		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000
Total	76.062.221.817	76.062.221.817

Tingkat bunga deposito berjangka masing-masing berkisar antara 3,90%-6,50% dan 6,25%-8,00% per tahun 2020 dan 2019.

Interest rate for time deposits ranging at 3.90%-6.50% and 6.25%-8.00% per year in 2020 and 2019, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no cash in bank placed with related parties.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang dari:

	2020	2019
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga		
PT Artha Daya Coalindo	8.019.321.578	-
PT Sriwijaya Bara Logistic	363.376.122	1.698.376.122
PT Sinar Energy Andalas	500.000.000	500.000.000
PT Roundhill Capital Indonesia	-	392.086.000
PT Etika Realtindo	-	176.689.950
Lain-lain (masing-masing dibawah 10%)	788.888.079	510.721.024
Sub-total	9.671.585.779	3.277.873.096
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang usaha	(868.374.036)	(2.203.374.036)
Neto	8.803.211.743	1.074.499.060

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of receivables from:

	2020	2019
<u>Rupiah</u>		
Third parties		
PT Artha Daya Coalindo	-	-
PT Sriwijaya Bara Logistic	1.698.376.122	1.698.376.122
PT Sinar Energy Andalas	500.000.000	500.000.000
PT Roundhill Capital Indonesia	392.086.000	392.086.000
PT Etika Realtindo	176.689.950	176.689.950
Others (each below 10%)	510.721.024	510.721.024
Sub-total	3.277.873.096	3.277.873.096
Less allowance for impairment of trade receivables	(2.203.374.036)	(2.203.374.036)
Net	1.074.499.060	1.074.499.060

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal	2.203.374.036
Pemulihan selama tahun berjalan	(1.335.000.000)
Saldo akhir	868.374.036

Piutang usaha di atas dalam mata uang Rupiah serta tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran yang berkisar antara 1 hingga 90 hari. Piutang usaha diakui sebesar jumlah tagihan yang diterbitkan di mana telah mencerminkan nilai wajar pada tanggal pengakuan awal.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2020
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	8.803.211.743
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:	
- lebih dari 120 hari	-
Neto	8.803.211.743

Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan jumlah estimasi tidak terpulihkan yang ditentukan dengan menggunakan pendekatan ECL berbasis *forward-looking* dan mengacu pada analisis kejadian masa lalu, kondisi keuangan saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan terkait para pelanggan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 33d).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari piutang dari:

	2020
Rupiah	
Pihak ketiga	
PT Batubara Mandiri	855.681.670
PT Keijitha Trans Mandiri	829.635.898

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment are as follows:

	2019	
Saldo awal	3.133.374.036	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan selama tahun berjalan	(930.000.000)	<i>Recovery during the year</i>
Saldo akhir	2.203.374.036	<i>Ending balance</i>

Trade receivables are in Rupiah and non-interest bearing and generally have payment term ranging from 1 to 90 days. Trade receivables are recognized at the invoiced amount which have been represent their fair value on initial recognition.

Details of aging of trade receivables based on aging schedule are as follows:

	2019	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	305.723.110	<i>Neither overdue nor impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
- lebih dari 120 hari	768.775.950	<i>Overdue and not impaired: - more than 120 days</i>
Neto	1.074.499.060	<i>Net</i>

The Group recognized allowance for impairment losses based on estimated irrecoverable amount determined using forward-looking ECL approach and by reference to the customers' past events, current financial condition and forecast of future economic condition.

The management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover any loss from the non-collection of trade receivables.

As of December 31, 2020 and 2019, trade receivables are used as collateral for bank loans (Note 33d).

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of receivables from:

	2019	
Rupiah		<i>Rupiah</i>
Third parties		<i>Third parties</i>
PT Batubara Mandiri	782.549.858	<i>PT Batubara Mandiri</i>
PT Keijitha Trans Mandiri	251.433.241	<i>PT Keijitha Trans Mandiri</i>

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	2020
PT Etika Realtindo	313.236.767
PT Teguh Karya Sejahtera	91.260.486
Lain-lain	286.461.747
Sub-total	2.376.276.568
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	(2.027.549.858)
Neto	348.726.710

Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal	782.549.858
Cadangan selama tahun berjalan	1.245.000.000
Saldo akhir	2.027.549.858

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2020
Batu bara	5.510.707.268
Solar	346.800.138
Lain-lain	410.662.406
Sub-total	6.268.169.812
Persediaan dalam perjalanan	9.621.873.836
Sub-total	15.890.043.648
Dikurangi penyisihan penurunan nilai batu bara	(100.777.387)
Neto	15.789.266.261

Persediaan batu bara merupakan persediaan yang diangkat ke permukaan dari *area of interest*.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 33d).

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

	2019	
	429.046.817	PT Etika Realtindo
	579.455.781	PT Teguh Karya Sejahtera
	526.060.740	Others
Sub-total	2.568.546.437	Sub-total
Less allowance for impairment of other receivables	(782.549.858)	Less allowance for impairment of other receivables
Net	1.785.996.579	Net

The changes in the allowance for impairment are as follows:

	2019	
	782.549.858	Beginning balance
	-	Provision during the year
Ending balance	782.549.858	Ending balance

The management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover any loss from the non-collection of other receivables.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	2019	
	2.967.103.638	Coal
	302.358.089	Diesel fuel
	181.056.499	Others
Sub-total	3.450.518.226	Sub-total
Inventory-in-transit	-	Inventory-in-transit
Sub-total	3.450.518.226	Sub-total
Less allowance for impairment losses of coal	(29.669.785)	Less allowance for impairment losses of coal
Net	3.420.848.441	Net

The coal inventory represents inventories that are brought to surface from an area of interest.

As of December 31, 2020 and 2019, management believes that amount of allowance for decline in inventories was adequate to cover possible losses that might be arised.

As of December 31, 2020 and 2019, all the above inventories are used as collateral for bank loans (Note 33d).

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2020
Asuransi	867.354.451
Sewa	-
Lain-lain	353.916.224
Total	1.221.270.675

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2019	
	1.698.402.235	Insurance
	239.246.865	Rent
	302.941.543	Others
Total	2.240.590.643	Total

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

MRK, entitas anak, mempunyai 49% kepemilikan atas PT Internasional Prima Coal (IPC) yang berdomisili di Samarinda dan bergerak di bidang pertambangan batu bara.

Rincian investasi pada entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	2020
Jumlah tercatat	367.419.003.162
Ringkasan informasi keuangan agregat entitas asosiasi	
Total aset	629.398.921.518
Total liabilitas	76.311.778.195
Pendapatan	366.660.840.974
Laba neto	43.279.036.565
Penghasilan komprehensif lain:	
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(260.178.513)
Selisih penjabaran mata uang asing	7.384.571.973
Total laba (rugi) komprehensif	50.403.430.025

9. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

MRK, a subsidiary, has 49% ownership in PT Internasional Prima Coal (IPC) which is domiciled in Samarinda and engaged in coal mining.

The details of investment in associate which is accounted for using equity method are as follows:

	2019	
Jumlah tercatat	352.752.253.367	Carrying amount
Ringkasan informasi keuangan agregat entitas asosiasi		The summary of aggregate financial information of the associates
Total aset	632.677.374.855	Total assets
Total liabilitas	109.522.373.969	Total liabilities
Pendapatan	703.322.884.249	Revenues
Laba neto	15.839.516.478	Net income
Penghasilan komprehensif lain:		Other comprehensive income:
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	256.776.179	Remeasurement of employee benefits liabilities
Selisih penjabaran mata uang asing	(23.697.516.824)	Foreign currency translation difference
Total laba (rugi) komprehensif	(7.601.224.167)	Total comprehensive income (loss)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal	352.752.253.367
Bagian laba neto entitas asosiasi	21.206.727.917
Dividen yang diterima	(10.030.930.918)
Bagian penghasilan komprehensif atas:	
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(127.487.471)
Selisih penjabaran mata uang asing	3.618.440.267
Saldo Akhir	367.419.003.162

The mutation of investment in associate which accounted for using equity method is as follows:

	2019	
Saldo awal	429.960.052.925	Beginning balance
Bagian laba neto entitas asosiasi	7.761.363.074	Equity in net income of an associate
Dividen yang diterima	(73.483.199.716)	Dividend received
Bagian penghasilan komprehensif atas:		Share of other comprehensive income on:
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	125.820.328	Remeasurement of employee benefits liabilities
Selisih penjabaran mata uang asing	(11.611.783.244)	Foreign currency translation difference
Saldo Akhir	352.752.253.367	Ending Balance

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details and mutation of fixed assets are as follows:

2020					
	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balances	
Harga perolehan					Acquisition cost
Bangunan	9.532.739.486	270.614.600	-	9.803.354.086	Building
Kendaraan bermotor	53.970.805.620	23.700.000	-	53.994.505.620	Vehicles
Tongkang	13.625.400.000	-	-	13.625.400.000	Barges
Peralatan kantor	1.814.891.057	64.872.000	-	1.879.763.057	Office equipment
Perabotan kantor	1.135.842.673	-	-	1.135.842.673	Furniture and fixtures
Partisi kantor	529.863.674	-	-	529.863.674	Office partitions
Mesin dan alat berat	23.768.578.090	-	2.175.935.600	21.592.642.490	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	1.919.986.802	19.315.700	-	1.939.302.502	Field equipment
Total harga perolehan	106.298.107.402	378.502.300	2.175.935.600	104.500.674.102	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	2.218.028.529	482.274.778	-	2.700.303.307	Building
Kendaraan bermotor	40.916.496.413	11.261.503.031	-	52.177.999.444	Vehicles
Tongkang	10.038.573.910	1.703.175.000	-	11.741.748.910	Barges
Peralatan kantor	1.487.391.853	188.160.380	-	1.675.552.233	Office equipment
Perabotan kantor	1.033.826.968	36.011.227	-	1.069.838.195	Furniture and fixtures
Partisi kantor	525.931.007	3.932.667	-	529.863.674	Office partitions
Mesin dan alat berat	15.696.300.456	2.153.832.822	1.903.943.650	15.946.189.628	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	1.570.231.264	207.542.131	-	1.777.773.395	Field equipment
Total akumulasi penyusutan	73.486.780.400	16.036.432.036	1.903.943.650	87.619.268.786	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	32.811.327.002			16.881.405.316	Net carrying amount
2019					
	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balances	
Harga perolehan					Acquisition cost
Bangunan	8.435.973.916	1.096.765.570	-	9.532.739.486	Building
Kendaraan bermotor	54.116.525.220	2.241.150.000	2.386.869.600	53.970.805.620	Vehicles
Tongkang	13.625.400.000	-	-	13.625.400.000	Barges
Peralatan kantor	1.597.706.127	256.017.746	38.832.816	1.814.891.057	Office equipment
Perabotan kantor	1.069.946.863	65.895.810	-	1.135.842.673	Furniture and fixtures
Partisi kantor	529.863.674	-	-	529.863.674	Office partitions
Mesin dan alat berat	23.550.628.490	217.949.600	-	23.768.578.090	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	1.673.446.802	246.540.000	-	1.919.986.802	Field equipment
Total harga perolehan	104.599.491.092	4.124.318.726	2.425.702.416	106.298.107.402	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	1.782.520.264	435.508.265	-	2.218.028.529	Building
Kendaraan bermotor	27.708.582.645	15.297.997.124	2.090.083.356	40.916.496.413	Vehicles
Tongkang	8.335.398.910	1.703.175.000	-	10.038.573.910	Barges
Peralatan kantor	1.374.704.134	151.520.535	38.832.816	1.487.391.853	Office equipment
Perabotan kantor	994.285.649	39.541.319	-	1.033.826.968	Furniture and fixtures
Partisi kantor	502.335.007	23.596.000	-	525.931.007	Office partitions
Mesin dan alat berat	13.374.409.456	2.321.891.000	-	15.696.300.456	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	1.304.175.492	266.055.772	-	1.570.231.264	Field equipment
Total akumulasi penyusutan	55.376.411.557	20.239.285.015	2.128.916.172	73.486.780.400	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	49.223.079.535			32.811.327.002	Net carrying amount

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2019, Grup memperoleh fasilitas utang pembiayaan konsumen dari PT Dipo Star Finance dan PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian kendaraan bermotor (Catatan 21).

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	7.380.918.974	9.695.588.497
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	6.250.981.658	8.019.831.131
Beban non-operasional (Catatan 30)	2.404.531.404	2.523.865.387
Total beban penyusutan	16.036.432.036	20.239.285.015

Laba pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pelepasan aset tetap (Catatan 37)	800.000.000	715.178.600
Dikurangi nilai buku	271.991.950	296.786.244
Laba pelepasan aset tetap	528.008.050	418.392.356

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, semua aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat bencana alam, kebakaran, gempa bumi, sabotase, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp48.437.837.226 dan Rp71.827.618.488. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp50.582.199.962 dan Rp13.781.974.942.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap TRA digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 33d), kecuali aset yang diperoleh melalui utang pembiayaan konsumen.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

10. FIXED ASSETS (continued)

In 2019, the Group obtained consumer financing payables facility from PT Dipo Star Finance dan PT Mandiri Tunas Finance to acquire vehicles (Note 21).

Depreciation is charged as follows:

	2020	2019
Cost of sales (Note 28)	7.380.918.974	9.695.588.497
General and administrative expense (Note 29)	6.250.981.658	8.019.831.131
Non-operational expense (Note 30)	2.404.531.404	2.523.865.387
Total depreciation expense	16.036.432.036	20.239.285.015

The gain on disposal of fixed assets amounted to:

	2020	2019
Disposal of fixed assets (Note 37)	800.000.000	715.178.600
Deducted by net book value	271.991.950	296.786.244
Gain on disposal of fixed assets	528.008.050	418.392.356

As of December 31, 2020 and 2019, all fixed assets were insured against natural disaster, fire, earthquake, sabotage, and other risks with total insurance coverage amounting to Rp48,437,837,226 and Rp71,827,618,488, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2020 and 2019, acquisition costs of fixed assets which fully depreciated but still used in the operation are amounted to Rp50,582,199,962 and Rp13,781,974,942, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, TRA's fixed assets are used as collateral for bank loans (Note 33d), except assets obtained from consumer financing payable.

Management believes that the carrying amount of total fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets were provided.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PROPERTI PERTAMBANGAN

Akun ini seluruhnya merupakan properti pertambangan TRA, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

11. MINING PROPERTIES

This account entirely represents mining properties of TRA, a subsidiary, with details as follows:

		2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan					Acquisition cost	
Tambang berproduksi					Producing mine	
Rajawali 1	203.546.046.139	14.976.085.137	-	218.522.131.276	Rajawali 1	
Akumulasi amortisasi	(59.472.054.206)	(28.346.036.230)	-	(87.818.090.436)	Accumulated amortization	
Nilai tercatat neto	144.073.991.933	(13.369.951.093)	-	130.704.040.840	Net carrying amount	
		2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan					Acquisition cost	
Tambang berproduksi					Producing mine	
Rajawali 1	184.161.280.425	19.384.765.714	-	203.546.046.139	Rajawali 1	
Akumulasi amortisasi	(33.583.276.975)	(25.888.777.231)	-	(59.472.054.206)	Accumulated amortization	
Nilai tercatat neto	150.578.003.450	(6.504.011.517)	-	144.073.991.933	Net carrying amount	

Pada tahun 2020 dan 2019, pembebanan amortisasi properti pertambangan ke beban produksi masing-masing sebesar Rp28.346.036.230 dan Rp25.888.777.231 (Catatan 28).

In 2020 and 2019, amortization of mining properties charged to production costs amounted to Rp28,346,036,230 and Rp25,888,777,231, respectively (Note 28).

Grup menggunakan proyeksi produksi dalam suatu *area of interest* untuk periode sampai dengan cadangan dalam *area of interest* tersebut telah habis diproduksi atau berakhirnya masa konsesi yang diantisipasi, mana yang lebih dahulu. Proyeksi atas produksi menggunakan estimasi manajemen di dalam kemampuan jumlah produksi sampai dengan masa konsesi selesai. Penurunan nilai atas properti pertambangan dilakukan jika jumlah produksi Grup tidak dapat mencapai jumlah cadangan terbukti sampai dengan akhir masa konsesi.

The Group uses the projected production in respect of the area of interest for the period until the reserve in the area of interest has been fully manufactured or anticipated of the concession has been expired, whichever is earlier. The projection of production uses management estimation within the total production capability until the concession period is over. Impairment of mining properties is carried out if the total production of the Group can not achieve the proven reserves until end of the concession period.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah produksi pada area tambang berproduksi Grup dapat mencapai jumlah cadangan terbukti sampai dengan akhir masa konsesi, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas nilai tercatat properti pertambangan.

Management believes that the total production of the Group's producing mine can achieve the proven reserves until the end of the concession period, therefore no provision for impairment of mining properties was necessary.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Akun ini merupakan aset eksplorasi dan evaluasi dari TRA, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

This account represents exploration and evaluation assets of TRA, a subsidiary, with details as follows:

		2020				
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Penurunan nilai/ Impairment	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset eksplorasi dan evaluasi sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang belum mencapai tahap produksi secara komersial	209.126.173.294	1.983.696.795	-	211.109.870.089	<i>Exploration and evaluation assets related to area of interest which have not yet reached commercial production stage</i>	
		2019				
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Penurunan nilai/ Impairment	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset eksplorasi dan evaluasi sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang belum mencapai tahap produksi secara komersial	199.268.289.279	9.857.884.015	-	209.126.173.294	<i>Exploration and evaluation assets related to area of interest which have not yet reached commercial production stage</i>	

Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan jika terindikasi bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah terpulihkan, Grup menguji penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi jika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa dalam *area of interest* telah kedaluwarsa atau diperkirakan tidak akan diperbarui serta *area of interest* tidak menunjukkan penemuan yang memenuhi skala ekonomis pertambangan dan Grup telah memutuskan untuk menghentikan aktivitas eksplorasi dan evaluasi dalam *area of interest* tersebut.

Impairment of exploration and evaluation assets is made if indicated that the carrying amount exceeds the recoverable amount, the Group tests the impairment value of exploration and evaluation assets if the facts and conditions indicate that the area of interest has expired or is not expected to be renewed and the area of interest does not reach the mining economic of scale and the Group has decided to discontinue exploration and evaluation activities within the area of interest.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat seluruh aset eksplorasi dan evaluasi tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi.

Management believes that the carrying amount of total exploration and evaluation assets are recoverable, therefore no provision for impairment of exploration and evaluation assets was necessary.

13. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih nilai transaksi dengan nilai wajar aset bersih atas perolehan saham MRK oleh NMMJ.

13. GOODWILL

This account represents the excess of the consideration paid over the fair value of the net assets acquired for MRK by NMMJ.

Grup menetapkan nilai terpulihkan dari *goodwill* dan menentukan bahwa *goodwill* yang terkait dengan aktivitas investasi pertambangan batu bara MRK tidak diturunkan nilainya pada 31 Desember 2020 dan 2019.

The Group assessed the recoverable amount of goodwill and determined that goodwill associated with investment in coal mining activities of MRK was not impaired at December 31, 2020 and 2019.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. GOODWILL (lanjutan)

Nilai terpulihkan atas aktivitas tersebut ditentukan dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan. Jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Perhitungan tersebut menggunakan proyeksi arus kas untuk jangka waktu lima tahun.

Proyeksi arus kas selama periode tersebut berdasarkan margin kotor yang diharapkan sama dan inflasi harga selama periode anggaran. Arus kas di luar periode lima tahun tersebut telah diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan tetap 1% per tahun 2020 dan 2019. Tingkat pertumbuhan ini tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan jangka panjang untuk pasar di mana Grup beroperasi. Manajemen berpendapat bahwa setiap perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama berdasarkan jumlah yang terpulihkan tidak akan menyebabkan nilai tercatat agregat melebihi jumlah terpulihkan agregat unit penghasil kas sehingga tidak terdapat indikasi penurunan nilai goodwill.

14. KAS DI BANK DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya merupakan bank garansi yang ditempatkan TRA, entitas anak, pada PT Bank Mandiri Tbk sehubungan dengan transaksi penjualan batu bara dengan salah satu pelanggannya.

Setara kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 33c).

15. ASET LAIN-LAIN

	2020
Uang muka untuk penggunaan infrastruktur logistik batubara	50.200.000.000
Hak Operasional	12.500.000.000
Dikurangi: Amortisasi hak operasional	(8.913.043.471)
Neto	53.786.956.529
Lain-lain	-
Total	53.786.956.529

Hak operasional merupakan hak pengoperasian pelabuhan yang diperoleh PBK, entitas anak, untuk tahun 2015 - 2021. Hak operasional tersebut diamortisasi sejak dimulainya operasi pada periode Februari 2016. Pada tanggal 23 Desember 2019, hak operasional tersebut telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2029.

13. GOODWILL (continued)

The recoverable amount of the activities was assessed by reference to the cash generating unit's value in use. The recoverable amount of the cash-generating unit is determined based on a value in use calculation. This calculation uses cash flow projections covering a five-year period.

Cash flow projections during the period are based on the same expected gross margins and price inflation throughout the budget period. The cash flows beyond the five-year period have been extrapolated using a constant growth rate which is 1% for 2020 and 2019 per annum. This growth rate will not exceed the long-term average growth rate market where the Group operates. Management is of the opinion that any reasonably possible change in the key assumptions on which recoverable amount is based, would not cause the aggregate carrying amount to exceed the aggregate recoverable amount of the cash-generating unit therefore there is no indication of impairment of goodwill.

14. RESTRICTED CASH IN BANK AND CASH EQUIVALENTS

Restricted cash in bank represents bank guarantee placed by TRA, a subsidiary, in PT Bank Mandiri Tbk, in relation with coal sales transaction with one of its customer.

Restricted cash equivalents represent time deposits in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk used as a reclamation and mine closure guarantee (Note 33c).

15. OTHER ASSETS

	2019	
	35.100.000.000	Advances for usage of coal logistic infrastructure
	12.500.000.000	Operating Right
	(8.514.492.751)	Less: Amortization of operating right
	39.085.507.249	Net
	909.437.432	Others
Total	39.994.944.681	Total

Operating right represents port operational right obtained by PBK, a subsidiary, for 2015 - 2021. Operating right is amortized starting February 2016 at the commencement of its operation. On December 23, 2019, the operating right has been extended to December 31, 2029.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA

Seluruh transaksi utang usaha dilakukan dengan pihak ketiga menggunakan mata uang Rupiah dan tanpa jaminan.

	2020
<u>Rupiah - pihak ketiga</u>	
Transportasi dan logistik	18.411.348.973
Lain-lain	4.851.368.654
Total	23.262.717.627

16. TRADE PAYABLES

All accounts payable were made to third parties using Rupiah currency and have no collateral.

	2019	
		<u>Rupiah - third parties</u>
	-	Transportation and logistics
	4.701.345.927	Others
Total	4.701.345.927	Total

17. UTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, terdapat utang kepada Teddy Setiawan (TS) dan PT Batubara Mandiri (PTBM) yang merupakan pemegang saham non-pengendali TRA dan PBK. Utang kepada TS dan PTBM merupakan pinjaman yang diterima untuk pengembangan TRA dan PBK masing-masing sebesar Rp1.260.000 dan Rp182.651.654. Pada tahun 2019, utang lain-lain kepada Teddy Setiawan sebesar Rp30.165.000.000 telah dikonversi menjadi modal saham TRA (Catatan 1c).

Utang lain-lain kepada pihak ketiga tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat ditagih sewaktu-waktu.

17. OTHER PAYABLES

As of December 31, 2020 and 2019, there were payables to Teddy Setiawan (TS) and PT Batubara Mandiri (PTBM) which are non-controlling shareholder of TRA and PBK. Payables to TS and PTBM represent loans received for the development of TRA and PBK amounted to Rp1,260,000 and Rp182,651,654, respectively. In 2019, other payables to Teddy Setiawan amounted to Rp30,165,000,000 have been converted to share capital of TRA (Note 1c).

Other payables to third parties are not subject to interest, have no collateral and payable on demand.

18. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Utang pajak

	2020
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2) - Final	6.091.040
Pasal 15	8.969.047
Pasal 21	191.631.784
Pasal 23	45.014.843
Total	251.706.714

18. TAXATION

This account consists of:

a. Taxes payable

	2019	
		Income tax:
	22.207.516	Article 4(2) - Final
	-	Article 15
	127.128.358	Article 21
	42.250.229	Article 23
Total	191.586.103	Total

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(23.386.617.883)	6.234.017.119
Rugi (laba) sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	24.456.471.904	(82.031.841.520)
Eliminasi	641.601.196	133.117.150.466
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	1.711.455.217	57.319.326.065
Koreksi fiskal:		
Beda temporer		
Beban penyusutan dan amortisasi	-	3.889.423.679
Rugi penjualan aset tetap	-	(9.098.782.279)
Beda tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	23.510.800	95.376.300
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(2.180.426.017)	(62.658.666.971)
Taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan tahun berjalan	(445.460.000)	(10.453.323.206)
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(11.865.096.927)	(1.411.773.721)
Taksiran akumulasi rugi fiskal	(12.310.556.927)	(11.865.096.927)
Taksiran akumulasi rugi fiskal Perusahaan		
Tahun berjalan	(445.460.000)	(10.453.323.206)
Tahun sebelumnya		
2016	(649.545.363)	(649.545.363)
2017	(762.228.358)	(762.228.358)
2019	(10.453.323.206)	-
Total	(12.310.556.927)	(11.865.096.927)

Rugi fiskal Grup dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam jangka waktu lima tahun. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset atau liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian karena Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tidak akan dapat dimanfaatkan di masa depan.

18. TAXATION (continued)

b. Current Tax

The reconciliation between income (loss) before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss is as follows:

Income (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Loss (income) before income tax expense of subsidiaries
Elimination
Income before income tax expense of the Company
Fiscal correction:
Temporary differences
Depreciation and amortization expense
Loss on sale of fixed assets
Permanent differences
Non-deductible expenses
Income subjected to final tax
Estimated fiscal income (loss) of the Company for current year
Fiscal loss from prior years
Accumulated estimated fiscal loss
Accumulated estimated fiscal loss
The Company
Current year
Prior years
2016
2017
2019
Total

The Group's fiscal losses can be offset against the taxable income for a period of five years. As of December 31, 2020 and 2019, the Group did not recognize deferred tax asset on fiscal loss carry forward and temporary differences between the tax base of an asset or liability and its carrying amount in the consolidated statement of financial position since the Group expects that the deferred tax asset will not be utilized.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19 pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Perpu No. 1 Tahun 2020 yang telah disahkan menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Penurunan tarif pajak ini tidak memiliki dampak pada perhitungan dan/atau pengakuan beban pajak kini atau tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2020. Namun, perubahan ini dapat mengurangi beban pajak Grup di masa depan.

19. UANG MUKA PELANGGAN

Pada tanggal 31 Desember 2019, akun ini merupakan uang muka penjualan batu bara dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
PT Top Pacific Mineral	-	24.959.514.451
PT Sadikun Niagamas Raya	-	7.672.700.000
PT Mitra Mandiri Indoenergi	-	3.000.000.000
PT Indonesia Pasti Jaya	-	2.000.000.000
Lain-lain	-	3.375.295.749
Total	-	41.007.510.200

Pada tanggal 1 Januari 2020, uang muka pelanggan tahun 2019 sebesar Rp41.007.510.200 direklasifikasi ke liabilitas kontrak sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (Catatan 27).

18. TAXATION (continued)

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability. Perpu No. 1 Year 2020 which has been legalized into Law No. 2 Year 2020, regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above-mentioned tax rates.

The decrease in tax rates do not have any impact on the Group's calculation and/or recognition of current or deferred tax expense as of December 31, 2020. However, these changes might decrease the Group's future tax charge accordingly.

19. ADVANCES FROM CUSTOMERS

As of December 31, 2019, this account represents advances for coal sales, with details as follows:

	2020	2019
PT Top Pacific Mineral	-	24.959.514.451
PT Sadikun Niagamas Raya	-	7.672.700.000
PT Mitra Mandiri Indoenergi	-	3.000.000.000
PT Indonesia Pasti Jaya	-	2.000.000.000
Others	-	3.375.295.749
Total	-	41.007.510.200

On January 1, 2020, advances from customers in 2019 amounting to Rp41,007,510,200 was reclassified to contract liabilities in relation with the initial adoption of PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers" (Note 27).

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>
Pemasok	24.699.806.358
Bunga (Catatan 22)	7.882.252.924
Lain-lain	1.022.772.666
Total	<u>33.604.831.948</u>

20. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

	<u>2019</u>	
	4.595.339.405	Supplier
	1.153.934.128	Interest (Note 22)
	314.810.942	Others
Total	<u>6.064.084.475</u>	Total

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN JANGKA PANJANG

Pada tahun 2019, Grup memperoleh fasilitas kredit pembiayaan konsumen dari pihak ketiga yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan bermotor sebesar Rp1.460.000.000 dan pembiayaan lainnya sebesar Rp10.007.975.000. Pinjaman tersebut terutang dalam 36 sampai 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2020 sampai 2023. Tingkat bunga efektif rata-rata 8-13% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan bermotor yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

Pada tanggal 22 September dan 28 September 2020, Grup menandatangani perjanjian perubahan dan pernyataan kembali kredit pembiayaan dengan PT Dipo Star Finance. Perubahan tersebut mencakup, diantaranya, perpanjangan jatuh tempo kredit pembiayaan selama 12 bulan sehingga fasilitas kredit pembiayaan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2021 sampai 2023 dan perubahan jumlah angsuran setiap bulannya.

Pada tanggal 30 Mei 2020, Grup memperoleh masa tenggang untuk pembayaran kredit pembiayaan mulai dari 16 Juni 2020 sampai dengan 16 November 2020 dari PT Mandiri Tunas Finance, sehingga fasilitas kredit pembiayaan akan jatuh tempo di tahun 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

21. LONG-TERM CONSUMER FINANCING PAYABLES

In 2019, The Group obtained a consumer financing credit facility from a third party used to finance the purchase of the vehicles amounted to Rp1,460,000,000 and other financing amounted to Rp10,007,975,000. The loans are repayable in 36 to 48 monthly installments and shall due in 2020 to 2023. The average effective interest rate is 8-13% per annum. The loans are collateralized by the vehicles acquired from the loans.

On September 22 and September 28, 2020, the Group entered into an amendment and restatement of consumer financing agreement with PT Dipo Star Finance. The amendments include, among others, extension of the consumer financing maturity for 12 months resulted the consumer financing will mature ranging from 2021 to 2023 and changes in monthly installments.

On May 30, 2020, the Group obtained grace period for consumer financing payments started from June 16, 2020 to November 16, 2020 from PT Mandiri Tunas Finance, resulted the consumer financing will mature in 2024.

As of December 31, 2020 and 2019, the details of consumer financing payables are as follows:

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN JANGKA PANJANG (lanjutan)

21. LONG-TERM CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

	2020	2019	
Tahun 2020	-	10.332.834.792	Year 2020
Tahun 2021	5.943.482.992	5.338.152.552	Year 2021
Tahun 2022	5.263.411.672	4.702.462.952	Year 2022
Tahun 2023	4.704.379.823	323.603.732	Year 2023
Tahun 2024	107.869.388	-	Year 2024
Total pembayaran minimum	16.019.143.875	20.697.054.028	Total minimum payments
Dikurangi beban bunga yang belum diakui	2.649.294.237	2.878.345.314	Less unrecognized interest
Total	13.369.849.638	17.818.708.714	Total
Terdiri dari utang kepada:			Consist of payables to:
PT Dipo Star Finance	12.154.865.066	16.445.784.794	PT Dipo Star Finance
PT Mandiri Tunas Finance	1.214.984.572	1.372.923.920	PT Mandiri Tunas Finance
Total utang pembiayaan konsumen	13.369.849.638	17.818.708.714	Total consumer financing payables
Bagian utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.458.459.201	8.662.979.466	Current maturities of long-term consumer financing payables
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8.911.390.437	9.155.729.248	Long-term consumer financing payables - net of current maturities

22. PINJAMAN BANK

22. BANK LOANS

	2020	2019	
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
<u>Pinjaman bank jangka pendek</u>			<u>Short-term bank loans</u>
<i>Revolving loan - setelah dikurangi biaya transaksi belum diamortisasi Rp119.760.021 pada tahun 2020</i>	66.596.438.026	60.028.790.445	<i>Revolving loan - net of unamortized transaction cost of Rp119,760,021 in 2020</i>
<u>Pinjaman bank jangka panjang</u>			<u>Long-term bank loans</u>
<i>Term loan (2020: AS\$7.764.300 dan Rp39.404.352.259; 2019: AS\$8.003.201 dan Rp40.719.879.713)</i>	148.919.807.285	151.972.379.398	<i>Term loan (2020: US\$7,764,300 and Rp39,404,352,259; 2019: US\$8,003,201 and Rp40,719,879,713)</i>
Biaya transaksi belum diamortisasi	(2.561.352.779)	(2.862.474.846)	Unamortized transaction cost
Total	146.358.454.506	149.109.904.552	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.833.031.666)	(17.582.002.197)	Less current maturities
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	141.525.422.840	131.527.902.355	Long-term bank loans - net of current maturities

Pada tanggal 8 Maret 2013, TRA mengikatkan diri dalam perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Permata Tbk (Catatan 33d).

On March 8, 2013, TRA entered into a credit facility agreement with PT Bank Permata Tbk (Note 33d).

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, alokasi bunga atas pinjaman bank dicatat sebagai bagian dari properti pertambangan dan beban bunga adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Beban bunga	11.853.228.787	13.402.788.496	Interest expenses
Properti pertambangan	4.299.637.616	5.071.009.942	Mining properties
Total	16.152.866.403	18.473.798.438	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Pinjaman bank	215.636.005.332	212.001.169.843	Bank loans
Bunga masih harus dibayar (Catatan 20)	7.882.252.924	1.153.934.128	Accrued interest (Note 20)
Total	223.518.258.256	213.155.103.971	Total

Tingkat suku bunga pinjaman bank tersebut adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Dolar AS	4,25%	5,25%	US Dollar
Rupiah	9,50%	10,75%	Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup telah mematuhi sebagian persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit kecuali untuk beberapa rasio keuangan tertentu. Sesuai dengan konfirmasi yang diterima dari PT Bank Permata Tbk tidak terdapat perubahan terhadap status pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit masih berlaku seperti semula.

As of December 31, 2020 and 2019, interest allocation from bank loans were recorded as part of mining properties and interest expenses, as follows:

The amortized cost of the loan is as follows:

The interest rates on the bank loans are as follows:

As of December 31, 2020, the Group has partially complied with the conditions in the credit facility agreement except for certain financial ratios. In accordance to the confirmation received from PT Bank Permata Tbk there are no changes in the status of loan and the terms in the credit facility agreement remain unchanged.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan laporannya tanggal 26 Februari 2021 dan 11 Maret 2020. Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides long-term employee benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003). The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position for the estimated liabilities for employees' benefits as calculated by an independent actuary, PT Dian Artha Tama, for the years ended December 31, 2020 and 2019, in its reports dated February 26, 2021 and March 11, 2020. The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)	2020	2019	
Tingkat Diskonto Tingkat Kematian	6,8% per Tahun/ <i>per Annum</i> Tabel Mortalita Indonesia/ <i>Indonesian</i> <i>Mortality Table - TMI - 2019</i>	7,8% per Tahun/ <i>per Annum</i> Tabel Mortalita Indonesia/ <i>Indonesian</i> <i>Mortality Table - TMI - 2011</i>	<i>Discount Rate</i> <i>Mortality Rate</i>
Tingkat Kenaikan Gaji Umur Pensiun	7% per Tahun/ <i>per Annum</i> 57; 65 Tahun/ <i>Years</i>	7% per Tahun/ <i>per Annum</i> 57; 65 Tahun/ <i>Years</i>	<i>Salary Increase Rate</i> <i>Retirement Age</i>
Tingkat Cacat	0,02% dari Tingkat Kematian/ <i>from Mortality Rate</i>	0,02% dari Tingkat Kematian/ <i>from Mortality Rate</i>	<i>Disability Rate</i>
Tabel berikut ini menyajikan komponen beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup.		<i>The following tables summarize the components of employee benefits expense and liabilities of the Group.</i>	
a. Beban imbalan kerja karyawan	2020	2019	a. <i>Employee benefits expense</i>
Biaya jasa kini	1.035.791.908	961.931.768	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	407.823.196	463.217.029	<i>Interest cost</i>
Total	1.443.615.104	1.425.148.797	Total
b. Liabilitas imbalan kerja karyawan	2020	2019	b. <i>Employee benefits liability</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	6.664.540.025	5.228.502.508	<i>Present value of defined benefits obligation</i>
c. Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2020	2019	c. <i>The movements in the estimated liabilities for employee benefits</i>
Saldo awal	5.228.502.508	5.449.612.109	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja tahun berjalan	1.443.615.104	1.425.148.797	<i>Current year employee benefits expense</i>
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(7.577.587)	(1.617.634.398)	<i>Actuarial gain recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat aktual	-	(28.624.000)	<i>Actual benefit payment</i>
Total	6.664.540.025	5.228.502.508	Total
d. Perubahan atas nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagai berikut:	2020	2019	d. <i>Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:</i>
Saldo awal tahun	5.228.502.508	5.449.612.109	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	1.035.791.908	961.931.768	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	407.823.196	463.217.029	<i>Interest cost</i>
Keuntungan aktuarial	(7.577.587)	(1.617.634.398)	<i>Actuarial gain</i>
Pembayaran manfaat	-	(28.624.000)	<i>Payment of benefits</i>
Total	6.664.540.025	5.228.502.508	Total

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka liabilitas imbalan kerja akan lebih rendah sebesar Rp621.256.917, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka liabilitas imbalan kerja akan lebih tinggi sebesar Rp707.530.713.

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat kenaikan gaji

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti akan lebih tinggi sebesar Rp666.247.054, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti akan lebih rendah sebesar Rp597.847.037.

Profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	
1 tahun - 5 tahun	285.001.279	1 year - 5 years
5 tahun - 10 tahun	1.425.811.248	5 years - 10 years
Lebih dari 10 tahun	4.953.727.498	More than 10 years
Total	6.664.540.025	Total

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan laporan yang diberikan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Adimitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Sensitivity analysis for discount rate risk

As of December 31, 2020, if the discount rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the employee benefits liability would have been Rp621,256,917 lower, while if the discount rate is lower by 1 percent, the employee benefits liability would have been Rp707,530,713 higher.

Sensitivity analysis for salary increase rate risk

As of December 31, 2020, if the salary increase rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been Rp666,247,054 higher, while if the salary increase rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been Rp597,847,037 lower.

The maturity profile of defined benefit obligation as of December 31, 2020 is as follow:

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

24. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2020, based on the report prepared by PT Adimitra Jasa Korpora, the Company's Securities Administration Bureau, are as follows:

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (continued)

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid

	Jumlah saham/Total shares	Total/Total	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	
PT Mutiara Timur Pratama	2.502.156.695	312.769.586.875	79,43%	PT Mutiara Timur Pratama
Credit Suisse International	184.039.150	23.004.893.750	5,84%	Credit Suisse International
Abed Nego (Komisaris Utama)	8.360.000	1.045.000.000	0,27%	Abed Nego (President Commissioner)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	455.444.155	56.930.519.375	14,46%	Public (each below 5%)
Total	3.150.000.000	393.750.000.000	100,00%	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan laporan yang diberikan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Adimitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2019, based on the report prepared by PT Adimitra Jasa Korpora, the Company's Securities Administration Bureau, are as follows:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid

	Jumlah saham/Total shares	Total/Total	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	
PT Mutiara Timur Pratama	2.502.156.695	312.769.586.875	79,43%	PT Mutiara Timur Pratama
Credit Suisse International	184.039.150	23.004.893.750	5,84%	Credit Suisse International
Abed Nego (Komisaris)	6.550.000	818.750.000	0,21%	Abed Nego (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	457.254.155	57.156.769.375	14,52%	Public (each below 5%)
Total	3.150.000.000	393.750.000.000	100,00%	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder's value.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as liabilities less cash on hand and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

Perhitungan *gearing ratio* adalah sebagai berikut:

The computation of *gearing ratio* is as follows:

	2020	2019	
Total liabilitas	317.228.386.339	287.067.420.462	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	65.084.702.903	76.062.221.817	Less cash and cash equivalents
Liabilitas neto	252.143.683.436	211.005.198.645	Net liabilities
Ekuitas	564.557.831.801	584.445.919.301	Equity
Rasio liabilitas neto terhadap modal	0,45	0,36	Net debt to equity ratio

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan kelebihan yang diterima di atas nilai nominal penawaran umum terbatas I (PUT I), transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (SNTRES) dan pembagian saham bonus dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019	
Penawaran Umum Terbatas I (Catatan 1d)			Limited Public Offering I (Note 1d)
Agio saham	307.500.000.000	307.500.000.000	Share premium
Biaya emisi saham	(5.676.311.911)	(5.676.311.911)	Share issuance cost
Sub-total	301.823.688.089	301.823.688.089	Sub-total
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(2.812.067.646)	(2.812.067.646)	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
Pembagian saham bonus	(281.250.000.000)	(281.250.000.000)	Distribution of bonus shares
Total	17.761.620.443	17.761.620.443	Total

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	Kepentingan Non-pengendali atas Aset Neto Entitas Anak/ Non-controlling Interests in Net Assets of Subsidiaries		Kepentingan Non-pengendali atas Total Laba Komprehensif Entitas Anak/ Non-controlling Interests in Total Comprehensive Income of Subsidiaries		
	2020	2019	2020	2019	
NMMJ	(5.920.734.105)	1.012.861.630	(6.933.595.735)	(376.644.147)	NMMJ
RR	(6.345.680.974)	(6.435.540.101)	89.859.127	(13.572.117)	RR
Total	(12.266.415.079)	(5.422.678.471)	(6.843.736.608)	(390.216.264)	Total

Mutasi kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal	(5.422.678.471)	(34.977.462.207)	Beginning balance
Rugi tahun berjalan	(6.857.567.543)	(591.094.537)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	13.830.935	200.878.273	Other comprehensive income for the year
Penambahan investasi pada entitas anak	-	30.165.000.000	Increase on investment in subsidiary
Dividen	-	(220.000.000)	Dividend
Total	(12.266.415.079)	(5.422.678.471)	Total

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Akuisisi kepentingan non-pengendali di entitas anak

Pada tahun 2014, RR mengakuisisi 0,87% saham kepentingan non-pengendali NMMJ sejumlah 12.000 saham. Selanjutnya, pada tahun 2018, RR mengakuisisi 19,999% saham kepentingan non-pengendali MRK sejumlah 33.201 saham dan NMMJ mengakuisisi 0,001% saham kepentingan non-pengendali MRK sebesar 1 saham, selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali tersebut sebesar Rp65.955.267.205 disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

26. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Acquisition of non-controlling interests in subsidiary

In 2014, RR acquired 0.87% non-controlling interest shares of NMMJ with total of 12,000 shares. Furthermore, in 2018, RR acquired 19.999% non-controlling interest shares of MRK with total of 33,201 shares and NMMJ acquired 0.001% non-controlling interest shares of MRK with total of 1 share, the difference in value of equity transaction with the non-controlling interest amounting to Rp65,955,267,205 was recorded in equity in the consolidated statements of financial position.

27. PENJUALAN NETO

	2020
Penjualan ke pihak ketiga	
Domestik	187.182.456.197
Ekspor	22.263.263.753
Total	209.445.719.950

27. NET SALES

	2019	
		Sales to third parties
	158.246.560.668	Domestic
	92.018.305.700	Export
Total	250.264.866.368	Total

Rincian pelanggan - pihak ketiga dengan transaksi melebihi 10% dari penjualan neto:

	2020
PT Mega Karya Sakti	34.847.900.390
PT TOP Pacific Mineral	32.286.634.023
PT Sadikun Niagamas Raya	24.712.012.166
PT Indonesia Pasti Jaya	24.679.670.030
PT Batubara Mandiri	23.678.886.980
PT Artha Daya Coalindo	22.309.647.509
PT Etika Sumber Alam	22.263.263.753

Details of customers - third parties with transactions more than 10% of net sales are as follows:

	2019	
	-	PT Mega Karya Sakti
	-	PT TOP Pacific Mineral
	36.565.814.010	PT Sadikun Niagamas Raya
	32.976.960.335	PT Indonesia Pasti Jaya
	-	PT Batubara Mandiri
	-	PT Artha Daya Coalindo
	75.773.481.980	PT Etika Sumber Alam

Grup mengadopsi PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" sejak 1 Januari 2020 yang mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi dan reklasifikasi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Sesuai dengan ketentuan transisi dalam PSAK No. 72, Grup telah mengadopsi PSAK No. 72 dengan menggunakan metode retrospektif modifikasi.

The Group adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers" from January 1, 2020 which resulted in changes in accounting policies and reclassification to the amounts recognised in the consolidated financial statements. In accordance with the transition provisions in PSAK No. 72, the Group adopted PSAK No. 72 using modified retrospective method.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Pada penerapan PSAK No. 72, Grup mengakui liabilitas kontrak. Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk menyerahkan barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima pembayaran (atau sejumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan telah melakukan pembayaran sebelum Grup mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih awal). Dengan menerapkan standar ini pada tanggal 1 Januari 2020, Grup mengakui liabilitas kontrak sebesar Rp41.007.510.200 dari reklasifikasi uang muka pelanggan (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2020, liabilitas terkait kontrak dengan pelanggan terdiri dari:

	2020
<u>Liabilitas kontrak</u>	
Uang muka pelanggan	24.242.000.000

27. NET SALES (continued)

On the adoption of PSAK No. 72, the Group recognized contract liabilities. Contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from customer. If the customer pays consideration before the Group transfers good or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). By applying this standard as of January 1, 2020, the Group recognized contract liabilities amounted to Rp41,007,510,200 from reclassification of advances from customers (Note 19).

As of December 31, 2020, liabilities related to contract with customers consist of:

<u>Contract liabilities</u>
Advances from customers

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2020	2019
Beban produksi		
Transportasi dan logistik	139.191.528.041	132.375.950.040
Beban penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 11)	35.726.955.204	35.584.365.728
Penunjang pertambangan	11.753.464.556	13.446.622.081
Gaji dan tunjangan	5.215.035.202	5.871.736.699
Bahan bakar	856.601.922	1.080.498.278
Lain-lain	9.152.843.783	8.659.463.054
Jumlah beban produksi	201.896.428.708	197.018.635.880
Persediaan batu bara		
Saldo awal	2.937.433.853	5.955.684.248
Persediaan dalam perjalanan	(9.621.873.836)	-
Saldo akhir	(5.409.929.881)	(2.937.433.853)
	(12.094.369.864)	3.018.250.395
Royalti pemerintah (Catatan 33a)	6.838.663.575	12.868.264.794
Total	196.640.722.419	212.905.151.069

28. COST OF SALES

Production costs
Transportation and logistic
Depreciation and amortization expenses (Notes 10 and 11)
Mining support
Salaries and allowance
Fuel
Others
Total production costs
Coal inventory
Beginning balance
Inventory-in-transits
Ending balance
Government royalty (Note 33a)
Total

Tidak ada pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah beban produksi di tahun 2020. Pada tahun 2019, pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah beban produksi adalah PT Lancar Jaya Mandiri Abadi.

Tidak ada transaksi dengan pihak berelasi pada tahun 2020 dan 2019.

There is no supplier having transactions of more than 10% of total production costs in 2020. In 2019, supplier having transactions of more than 10% of total production costs was PT Lancar Jaya Mandiri Abadi.

There is no related party transaction in 2020 and 2019.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2020
Gaji dan tunjangan	16.908.177.026
Beban penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 15)	6.649.532.378
Jasa profesional	3.007.926.072
Beban umum dan akomodasi	2.446.717.351
Beban imbalan kerja (Catatan 23)	1.443.615.104
Sewa	849.260.542
Lain-lain	9.640.119.995
Total	40.945.348.468

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

	2019
	16.038.635.594
	10.193.744.172
	2.515.192.837
	3.059.931.494
	1.425.148.797
	982.128.726
	3.242.802.426
Total	37.457.584.046

30. BEBAN NON-OPERASIONAL

Di tahun 2020 dan 2019, Grup memiliki dua alternatif jalur logistik batu bara melalui pelabuhan yang berlokasi di Sungai Lalan dan Bagus Kuning. Grup mengoptimalkan kegiatan pengiriman batu bara yang dilakukan melalui pelabuhan di Sungai Lalan dan mengurangi tingkat penggunaan tempat penyimpanan batu bara di Babat Toman dan pelabuhan di Bagus Kuning, sehingga biaya-biaya yang timbul pada lokasi tersebut dicatat sebagai beban non-operasional.

30. NON-OPERATIONAL EXPENSE

In 2020 and 2019, the Group has two alternative logistic routes through port located in Lalan River and Bagus Kuning. The Group was optimizing the logistic activities through port at Lalan River and reduce utilization of intermediate stockpile in Babat Toman and Bagus Kuning port, thus the expenses incurred in these locations are recorded as non-operational expense.

31. LABA (RUGI) PER SAHAM

Perhitungan laba per saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(16.529.050.340)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	3.150.000.000
Laba (rugi) per saham dasar	(5,25)

31. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The computation of earnings per share for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2019
	6.825.111.656
	3.150.000.000
Laba (rugi) per saham dasar	2,17

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki efek saham biasa yang bersifat dilutif.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group does not have dilutive ordinary shares.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu dengan rincian sebagai berikut:

- a. Grup memberikan imbalan kerja jangka pendek kepada Komisaris dan Direksi Grup sebesar Rp6.818.266.620 pada tahun 2020 dan Rp6.952.098.955 pada tahun 2019.
- b. Grup memiliki utang kepada PT Rajawali Corpora (RC), entitas pengendali utama Perusahaan, sebesar Rp816.732.134 dan AS\$19.188 (ekuivalen Rp270.641.521) pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp743.332.134 dan AS\$19.188 (ekuivalen Rp266.727.245) pada tanggal 31 Desember 2019 yang merupakan pembayaran beban administrasi dan umum yang dilakukan oleh RC atas nama Grup. Utang kepada pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat ditagih sewaktu-waktu. Persentase utang terhadap total liabilitas sebesar 0,3% di tahun 2020 dan 0,4% di tahun 2019.

33. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA

a. Royalti Pemerintah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 09/2012, seluruh perusahaan yang memiliki IUP diwajibkan untuk membayar royalti pemerintah sebesar 3% sampai 7% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan.

b. Penetapan Persentase Minimal Penjualan Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri (DMO)

Pada bulan Desember 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (MESDM) mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik. Peraturan Menteri No. 34/2009 ini telah dicabut dengan Peraturan Menteri No. 25 tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara, yang mengatur antara lain bahwa MESDM melakukan pengendalian penjualan batubara dengan menetapkan jumlah dan jenis kebutuhan batubara untuk pemenuhan kebutuhan dalam negeri dan jumlah dan jenis

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms with the following details:

- a. The Group provides short-term employee benefits to the Commissioners and Directors of the Group amounting to Rp6,818,266,620 in 2020 and Rp6,952,098,955 in 2019.
- b. The Group has payable to PT Rajawali Corpora (RC), the ultimate controlling entity of the Company, amounting to Rp816,732,134 and US\$19,188 (equivalent Rp270,641,521) as of December 31, 2020 and Rp743,332,134 and US\$19,188 (equivalent Rp266,727,245) as of December 31, 2019 which represents payment of general and administrative expenses made by RC on behalf of the Group. Amounts due to related party are not subject to interest, have no collateral and payable on demand. The percentage payable to total liabilities is 0.3% in 2020 and 0.4% in 2019.

33. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Government Royalty

Based on Government Regulation No. 09/2012, all companies holding IUP have an obligation to pay government royalty ranging from 3% to 7% of sales, net of selling expenses.

b. Domestic Market Obligation (DMO)

In December 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources (MoEMR) issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers. This Ministerial Regulation No. 34/2009 is revoked by Ministerial Regulation No. 25 year 2018 regarding the Mineral and Coal Mining Business Operations, which governed inter alia that MoEMR shall control the sales of the coal by determining the quantity and type of coal for domestic market obligation and the quantity and type of coal which can be sold to

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**b. Penetapan Persentase Minimal Penjualan
Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri
(DMO) (lanjutan)**

batubara yang dapat dijual ke luar negeri. Perusahaan pertambangan yang melebihi kewajiban DMO juga diperbolehkan untuk mentransfer atau menjual kelebihan kewajiban tersebut kepada perusahaan pertambangan yang belum memenuhi kewajiban DMO. Ketentuan atas transfer kelebihan kewajiban DMO diatur dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Mineral, Batu bara dan Panas Bumi No. 5055/30/DJB/2010 tanggal 29 November 2010. Berdasarkan surat edaran tersebut, transfer kelebihan kewajiban dapat ditransfer dengan persetujuan Direktorat Jendral Mineral, Batu Bara dan Panas Bumi.

Berdasarkan Keputusan MESDM No.78K/30/MEM/2019 tanggal 6 Mei 2019, kebutuhan DMO untuk tahun 2019 adalah 25% dari rencana jumlah produksi batubara Indonesia tahun 2019.

Berdasarkan Keputusan MESDM No.255K/30/MEM/2020 tanggal 29 Desember 2020, kebutuhan DMO untuk tahun 2021 adalah 25% dari rencana jumlah produksi batubara Indonesia tahun 2021 dan menetapkan pembebasan pembayaran sanksi terkait dengan tidak terpenuhinya kebutuhan DMO tahun 2020.

Grup terus memonitor perkembangan dari pemenuhan kebutuhan DMO.

c. Jaminan Reklamasi

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUPEksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pada PP No. 78 dimaksud Pemegang IUP-Operasi Produksi, memiliki kewajiban antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank Pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

**33. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**b. Domestic Market Obligation (DMO)
(continued)**

overseas. Mining companies that exceed their minimum DMO also allowed to transfer or sell their excess to mining companies that can't meet their DMO. The regulation for transfer of excess DMO obligations was arranged in Circular Letter of Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal No. 5055/30/DJB/2010 dated November 29, 2010. In this circular letter, transfer of excess in DMO obligation can be transferred with the approval of Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal.

Based on MoEMR Decision No.78K/30/MEM/2019 dated May 6, 2019, the DMO requirement for 2019 is set at 25% from the planned total Indonesian coal production for 2019.

Based on MoEMR Decision No.255K/30/MEM/2020 dated December 29, 2020, the DMO requirement for 2021 is set at 25% from the planned total Indonesian coal production for 2021 and set the exemption of payments obligation related with shortfall position fulfilling in the DMO requirement year of 2020.

The Group is closely monitoring the fulfilment of the DMO requirement.

c. Reclamation Guarantees

On December 20, 2010, the Government issued an implementing regulation on Mineral Law No. 4/2009, namely Government Regulation No. 78/2010 ("PP No. 78") which regulates reclamation and post-mining activities for IUPEXploration holders and IUP-Operation Production.

In PP No. 78 referred to the Holder of IUP-Operation Production, has an obligation, among others, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) post-mining plans; (3) providing reclamation guarantees that can be in the form of joint accounts or time deposits placed at state banks, bank guarantees, or accounting reserves (if permitted); and (4) providing postmining guarantees in the form of time deposits placed at government banks.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**33. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

c. Jaminan Reklamasi (lanjutan)

c. Reclamation Guarantees (continued)

Pada tanggal 3 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batubara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") mengenai pedoman untuk teknik dan prinsip pertambangan yang tepat. Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Peraturan Menteri No. 07/2014 mengenai reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dicabut dan tidak berlaku lagi

On 3 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding proper mining principles and supervision in mineral and coal mining activities, and on 7 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") regarding guidelines for proper mining techniques and principles. As of the effective date of these regulations, Ministerial Regulation No. 07/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities in mineral and coal mining activities was revoked and is no longer valid.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama, atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

Dalam Permen No. 26/2018 bersamaan dengan Peraturan Menteri No. 11/2018 dimaksud diatur dan ditetapkan bahwa setiap pemegang Izin Usaha Pertambangan ("IUP") wajib menyusun rencana dan melaksanakan reklamasi dan/atau rencana pascatambang sesuai dengan rencana reklamasi dan/atau pascatambang yang telah disetujui serta menempatkan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang sesuai dengan penetapan menteri atau gubernur sesuai dengan kewenangannya.

In MR No. 26/2018 in conjunction with Ministerial Regulation No. 11/2018, it is stipulated that each Mining Business Permit ("IUP") holder must plan and implement reclamation and/or post-mining plans in accordance with agreed reclamation and/or post-mining plans and placing guarantees of reclamation and post-mining guarantees in accordance with the stipulation of ministers or governors in accordance with their authorities.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

TRA telah menempatkan jaminan reklamasi dan penutupan tambang dalam bentuk deposito berjangka di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan nilai masing-masing sebesar Rp6.680.302.254 dan Rp5.681.654.626 (Catatan 14).

TRA had placed reclamation and mine closures guarantees in the form of time deposit in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp6,680,302,254 and Rp5,681,654,626, respectively (Note 14).

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai jaminan reklamasi dan penutupan tambang tersebut cukup untuk menutupi kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup sampai dengan sisa umur tambang.

The Group's management is of the opinion that the reclamation and mine closures guarantees is adequate to cover liabilities for environmental management and reclamation as of the remaining life of the mine.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**33. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

d. Fasilitas Kredit

d. Credit Facility

Pada tanggal 8 Maret 2013, TRA mengikatkan diri dalam perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Permata Tbk ("Permata"). Perjanjian kredit tersebut terdiri dari tiga fasilitas, sebagai berikut:

On March 8, 2013, TRA entered into a credit facility agreement with PT Bank Permata Tbk ("Permata"). The credit facility agreement consist of three facilities, as follows:

Fasilitas Term Loan

Term Loan Facility

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek pengembangan tambang TRA yang terletak di Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan termasuk akuisisi lahan tambang, pengadaan infrastruktur serta pembangunan fasilitas infrastruktur di wilayah tambang sampai dengan wilayah pelabuhan. Pinjaman ini dibayar setiap 3 bulan sesuai dengan daftar angsuran perjanjian kredit dan akan jatuh tempo dalam 72 bulan termasuk masa tenggang (*grace period*) selama 18 bulan.

This facility is used for TRA's mine development project in Rawas Ilir Sub-District, Musi Rawas District, South Sumatera Province, including land compensation for mining, procurement of infrastructure, and the development of infrastructure and logistic from mine site up to port area. These loans will be installed every 3 months in accordance with the table of installment of credit agreement and will be settled in 72 months include grace period of 18 months.

Jumlah maksimum kredit untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$30.000.000 (dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS dan/atau ekuivalen dalam Rupiah). Berdasarkan Akta Notaris Susanna Tanu, S.H., No. 27 tanggal 29 Juli 2020, tanggal jatuh tempo fasilitas kredit ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Maret 2026.

The total maximum limit of this facility is amounting to USD30,000,000 (can be withdrawn in US Dollar and/or equivalent in Rupiah currency). Based on the Notarial Deed No. 27 of Susanna Tanu, S.H., dated July 29, 2020, the maturity date of this credit facility has been extended to March 1, 2026.

Pada tahun 2020, pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 5,25% per tahun untuk pinjaman dalam bentuk Dolar AS dan 10,75% per tahun untuk pinjaman dalam bentuk Rupiah. Suku bunga pinjaman mengalami perubahan menjadi 4,25% per tahun untuk pinjaman dalam bentuk Dolar AS dan 9,50% per tahun untuk pinjaman dalam bentuk Rupiah efektif sejak tanggal 29 Juli 2020. Suku bunga pinjaman dapat ditinjau kembali sewaktu-waktu oleh Permata.

In 2020, these loans bear interest rate of 5.25% per annum for loan in US Dollar and 10.75% per annum for loan in Rupiah. These loans' interest rate has been changed to 4.25% per annum for loan in US Dollar and 9.50% per annum for loan in Rupiah effective since July 29, 2020. Interest rate can be reviewed by Permata at anytime.

Pada tahun 2019, pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun untuk pinjaman dalam bentuk Dolar AS dan 11% per tahun untuk pinjaman dalam bentuk Rupiah. Suku bunga pinjaman mengalami perubahan menjadi 5,25% per tahun untuk pinjaman dalam bentuk Dolar AS dan 10,75% per tahun untuk pinjaman dalam bentuk Rupiah efektif sejak tanggal 3 Desember 2019. Suku bunga pinjaman dapat ditinjau kembali sewaktu-waktu oleh Permata.

In 2019, these loans bear interest rate of 5.5% per annum for loan in US Dollar and 11% per annum for loan in Rupiah. These loans' interest rate has been changed to 5.25% per annum for loan in US Dollar and 10.75% per annum for loan in Rupiah effective since December 3, 2019. Interest rate can be reviewed by Permata at anytime.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**33. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

d. Fasilitas Kredit (lanjutan)

d. Credit Facility (continued)

Fasilitas *Revolving Loan*

Revolving Loan Facility

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja proyek tambang batu bara TRA yang terletak di Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan. Jangka waktu pembayaran setiap tenor maksimum 4 bulan dari tanggal pencairan. Jumlah maksimum kredit untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp66.736.500.000.

This facility is used to finance the working capital requirement for the TRA's coal mining projects in Rawas Ilir Sub-District, Musi Rawas District, South Sumatera Province. The maximum maturity date of each tenor is 4 months since the drawdown date. The total maximum limit of this facility is amounting to Rp66,736,500,000.

Berdasarkan Akta Notaris Susanna Tanu, S.H., No. 27 tanggal 29 Juli 2020, tanggal jatuh tempo fasilitas kredit ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 September 2021.

Based on the Notarial Deed No. 27 of Susanna Tanu, S.H., dated July 29, 2020, the maturity date of this credit facility has been extended to September 19, 2021.

Pada tahun 2020, pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Suku bunga pinjaman mengalami perubahan menjadi 9,50% per tahun efektif sejak tanggal 29 Juli 2020. Suku bunga pinjaman dapat ditinjau kembali sewaktu-waktu oleh Permata.

In 2020, these loans bear interest rate of 10.75% per annum. These loans' interest rate has been changed to 9.50% per annum for loan in Rupiah effective since July 29, 2020. Interest rate can be reviewed by Permata at anytime.

Pada tahun 2019, pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 11% per tahun. Suku bunga pinjaman mengalami perubahan menjadi 10,75% per tahun efektif sejak tanggal 21 November 2019. Suku bunga pinjaman dapat ditinjau kembali sewaktu-waktu oleh Permata.

In 2019, these loans bear interest rate of 11% per annum. These loans' interest rate has been changed to 10.75% per annum for loan in Rupiah effective since November 21, 2019. Interest rate can be reviewed by Permata at anytime.

Fasilitas *Forex Line*

Forex Line Facility

Fasilitas ini digunakan untuk mendukung kebutuhan transaksi mata uang asing (*today, tomorrow, SPOT*). Batas maksimum *Loan Equivalent Risk* atas fasilitas ini adalah sebesar AS\$50.000. Jangka waktu ketersediaan fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 19 September 2021.

This facility is used to support the foreign exchange transactions (today, tomorrow, SPOT). The Loan Equivalent Risk limit of this facility is amounting to US\$50,000. The availability of this facility will be effective until September 19, 2021.

Jaminan yang diberikan sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

The collateral required by this credit facility are as follows:

- Gadai atas seluruh saham TRA.
- Gadai atas seluruh rekening transaksi TRA terkait fasilitas kredit.
- Fidusia atas seluruh piutang usaha, persediaan, dan aset tetap TRA (Catatan 5, 7 dan 10).
- Pengalihan manfaat asuransi dan *coal off-take agreement* apabila ada.
- *Corporate guarantee* Perusahaan.

- *Pledge of all TRA's shares.*
- *Pledge of all TRA's transactions related to the credit facility.*
- *Fiduciary of all trade receivables, inventories and fixed assets of TRA (Notes 5, 7 and 10).*
- *Transfer of the benefits over insurance and coal off-take agreements, if any.*
- *Corporate guarantee of the Company.*

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

d. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Perjanjian fasilitas kredit tersebut juga mencantumkan persyaratan dan pembatasan sebagai berikut, antara lain:

- TRA harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Permata sebelum memperoleh penambahan pinjaman dari institusi keuangan lain dan membagikan dividen.
- Subordinasi pinjaman TRA pada direksi/pemegang saham/afiliasi.
- Minimum produksi batu bara yang mengacu kepada hasil dari konsultan independen.
- Dikontrol baik secara langsung maupun tidak langsung oleh grup Rajawali Corpora dengan minimum kepemilikan saham sebesar 50,1%.

Selain hal tersebut, fasilitas pinjaman juga mengharuskan TRA untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu (Catatan 22).

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Grup secara rutin menelaah kebijakan manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko harga), risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup. Direksi mereviu dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

**33. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

d. Credit Facility (continued)

The credit facility agreement also includes the following conditions and covenants, among others:

- TRA shall obtain prior written consent from Permata to get additional financing from other financial institutions and to distribute dividends.
- Subordination TRA's loan to director/shareholder/affiliated.
- The minimum coal production referred to the result from independent consultant.
- Directly or indirectly controlled by Rajawali Corpora group with minimum ownership of 50.1%.

In addition, the credit facility also requires TRA to maintain certain financial ratios (Note 22).

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's business involves taking on risks with certain objectives and managing them professionally. The core functions of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions. The Group regularly reviews its risk management policies to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, market risk (foreign currency risk and price risk), liquidity risk and interest rate risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Board of Directors reviews and agrees with the policies for managing each of these risks described in more detail as follows:

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Untuk itu, Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Kebijakan Grup menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi kas dan setara kas, seluruh piutang dan uang jaminan. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

b. Risiko Pasar

1) Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan setara kas, utang kepada pihak berelasi dan pinjaman bank dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan pemantauan arus kas non-Rupiah.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Therefore, the Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

The Group has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash in banks and time deposits are placed with financial institutions which are regulated and has good reputation (Note 4).

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position which comprise of cash and cash equivalents, all receivables and refundable deposit. The Group does not hold any collateral as security.

b. Market Risk

1) Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, due to a related party and bank loans which are denominated in foreign currencies.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

There is no formal currency hedging activities in place as of December 31, 2020 and 2019. However, the management continuously monitors currency risk and will consider to do hedging when significant currency risk arises.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

1) Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

	Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date
Aset		
Kas dan setara kas		
Dolar AS	240.117	3.386.846.480
Liabilitas		
Utang kepada pihak berelasi		
Dolar AS	19.188	270.641.521
Pinjaman bank		
Dolar AS	7.764.300	109.515.455.026
Sub-total		109.786.096.547
Liabilitas moneter - neto		106.399.250.067

Jika nilai denominasi liabilitas neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 29 April 2021 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), yaitu Rp14.510 untuk 1 Dolar AS, liabilitas moneter - neto Grup akan meningkat sebesar Rp3.055.063.143.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp10.639.925.007, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka rugi sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp10.639.925.007.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

1) Foreign Currency Risk (continued)

As of December 31, 2020, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date	
Assets		
Cash and cash equivalents		
US Dollar	3.386.846.480	
Liabilities		
Due to a related party		
US Dollar	270.641.521	
Bank loans		
US Dollar	109.515.455.026	
Sub-total	109.786.096.547	
Net monetary liabilities	106.399.250.067	

If the net foreign currency denominated liabilities as of December 31, 2020 are reflected using the exchange rates as published by Bank of Indonesia as of April 29, 2021 (date of authorization of the consolidated financial statements), which is Rp14,510 to US Dollar 1, the Group's net monetary liabilities will increase approximately by Rp3,055,063,143.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of December 31, 2020, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, loss before income tax expense for the year then ended would have been Rp10,639,925,007 lower, while if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, loss before income tax expense for the year then ended would have been Rp10,639,925,007 higher.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

2) Risiko Harga

Grup terkait dengan aktivitas usaha menghadapi risiko harga komoditas karena batu bara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar global. Harga batu bara cenderung berfluktuasi seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran di pasar global.

Grup melakukan kontrak penjualan batu bara dengan beberapa pelanggan menggunakan harga tetap untuk pemenuhan kuantitas tertentu guna melindungi sebagian dari nilai pendapatan tiap periodenya.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

2) Price Risk

The Group pertain to the business activities faces commodity price risk since coal is a commodity product traded in the global markets. Coal prices fluctuate in line with changes in supply and demands in the global markets.

Group has entered into certain quantity fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its value of revenue for each period.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

2020

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	23.262.717.627	-	-	23.262.717.627	Trade payables
Utang lain-lain	1.790.474.200	-	-	1.790.474.200	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	33.604.831.948	-	-	33.604.831.948	Accrued liabilities
Utang kepada pihak berelasi	1.087.373.655	-	-	1.087.373.655	Due to a related party
Pinjaman bank jangka pendek	66.596.438.026	-	-	66.596.438.026	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	4.458.459.201	4.395.989.601	4.515.400.836	13.369.849.638	Long-term consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang	4.833.031.666	12.360.248.214	129.165.174.626	146.358.454.506	Long-term bank loans
Total	135.633.326.323	16.756.237.815	133.680.575.462	286.070.139.600	Total

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

	2019				
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	4.701.345.927	-	-	4.701.345.927	Trade payables
Utang lain-lain	514.928.159	-	-	514.928.159	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	6.064.084.475	-	-	6.064.084.475	Accrued liabilities
Utang kepada pihak berelasi	1.010.059.379	-	-	1.010.059.379	Due to a related party
Pinjaman bank jangka pendek	60.028.790.445	-	-	60.028.790.445	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	8.662.979.466	4.453.828.502	4.701.900.746	17.818.708.714	Long-term consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang	17.582.002.197	131.527.902.355	-	149.109.904.552	Long-term bank loans
Total	98.564.190.048	135.981.730.857	4.701.900.746	239.247.821.651	Total

d. Risiko Suku Bunga

d. Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap, eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan pinjaman bank (Catatan 22) yang akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Grup di masa datang. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing saldo pinjaman bank mencerminkan sekitar 67,13% dan 72,85% dari total liabilitas.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Group attempts that its bank loan shall bear fixed interest rate, this risk exposure mainly arise from bank loans (Note 22) would directly influence the future contractual cash flows of the Group. As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of bank loan represents 67.13% and 72.85% of total liabilities, respectively.

Kebijakan Grup adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Guna mencapai tujuan tersebut, Grup secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. In order to achieve this objective, the Group regularly assesses and monitors its cash with reference to its business plans and day-to-day operations.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, jatuh tempo, instrumen keuangan Grup yang rentan terhadap risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

Suku bunga mengambang

Floating rate

	2020				
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas di bank dan setara kas	65.017.452.903	-	-	65.017.452.903	Cash in banks and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	423.283.850	-	-	423.283.850	Restricted cash in bank
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	6.680.302.254	6.680.302.254	Restricted cash equivalents
Total	65.440.736.753	-	6.680.302.254	72.121.039.007	Total

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

d. Interest Rate Risk (continued)

Suku bunga mengambang (lanjutan)

Floating rate (continued)

2020					
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	66.596.438.026	-	-	66.596.438.026	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	4.833.031.666	12.360.248.214	129.165.174.626	146.358.454.506	Long-term bank loans
Total	71.429.469.692	12.360.248.214	129.165.174.626	212.954.892.532	Total
2019					
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas di bank dan setara kas	75.994.971.817	-	-	75.994.971.817	Cash in banks and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	5.681.654.626	5.681.654.626	Restricted cash equivalents
Total	75.994.971.817	-	5.681.654.626	81.676.626.443	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	60.028.790.445	-	-	60.028.790.445	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	17.582.002.197	131.527.902.355	-	149.109.904.552	Long-term bank loans
Total	77.610.792.642	131.527.902.355	-	209.138.694.997	Total

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and estimated fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and 2019:

2020			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	65.084.702.903	65.084.702.903	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	8.803.211.743	8.803.211.743	Trade receivables
Piutang lain-lain	348.726.710	348.726.710	Other receivables
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	423.283.850	423.283.850	Restricted cash in bank
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	6.680.302.254	6.680.302.254	Restricted cash equivalents
Uang jaminan	311.643.605	311.643.605	Refundable deposits
Total	81.651.871.065	81.651.871.065	Total

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

		2020		
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha		23.262.717.627	23.262.717.627	Trade payables
Utang lain-lain		1.790.474.200	1.790.474.200	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar		33.604.831.948	33.604.831.948	Accrued liabilities
Utang kepada pihak berelasi		1.087.373.655	1.087.373.655	Due to a related party
Pinjaman bank jangka pendek		66.596.438.026	66.596.438.026	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		4.458.459.201	4.458.459.201	Current maturities of long-term consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		4.833.031.666	4.833.031.666	Current maturities of long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		8.911.390.437	8.911.390.437	Long-term consumer financing payables - net of current maturities
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		141.525.422.840	141.525.422.840	Long-term bank loans - net of current maturities
Total		286.070.139.600	286.070.139.600	Total
		2019		
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas		76.062.221.817	76.062.221.817	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		1.074.499.060	1.074.499.060	Trade receivables
Piutang lain-lain		1.785.996.579	1.785.996.579	Other receivables
Setara kas yang dibatasi penggunaannya		5.681.654.626	5.681.654.626	Restricted cash equivalents
Uang jaminan		379.752.180	379.752.180	Refundable deposits
Total		84.984.124.262	84.984.124.262	Total
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha		4.701.345.927	4.701.345.927	Trade payables
Utang lain-lain		514.928.159	514.928.159	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar		6.064.084.475	6.064.084.475	Accrued liabilities
Utang kepada pihak berelasi		1.010.059.379	1.010.059.379	Due to a related party
Pinjaman bank jangka pendek		60.028.790.445	60.028.790.445	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		8.662.979.466	8.662.979.466	Current maturities of long-term consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		17.582.002.197	17.582.002.197	Current maturities of long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		9.155.729.248	9.155.729.248	Long-term consumer financing payables - net of current maturities
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		131.527.902.355	131.527.902.355	Long-term bank loans - net of current maturities
Total		239.247.821.651	239.247.821.651	Total

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup didasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar *level* 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities are as follows:

- *Level 1* fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- Pengukuran nilai wajar *level 2* adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam *level 1* yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar *level 3* adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tidak ada pergerakan level hirarki yang digunakan dalam penilaian aset keuangan dan liabilitas keuangan selama tahun yang bersangkutan.

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi dan pinjaman bank jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Setara kas yang dibatasi penggunaannya, pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan piutang dan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

There was no movement of hierarchy level used in valuation of financial assets and financial liabilities during the year.

Carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values. The followings are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. *Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and restricted cash in bank.*

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

2. *Trade payables, other payables, accrued liabilities, due to a related party and short-term bank loans.*

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. *Restricted cash equivalents, current maturities of long-term bank loans and long-term bank loans - net of current maturities.*

All of the above financial liabilities are receivable and liabilities with variable and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial asset and liabilities approximate their fair values.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

4. Uang jaminan tidak dinyatakan pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa mengeluarkan biaya yang berlebihan, sehingga dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar uang jaminan karena tidak ada jangka waktu yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan.
5. Utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh aset dan liabilitas keuangan di atas diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

36. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

4. Refundable deposits are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses. It is not practical to estimate the fair value of refundable deposits because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the statement of financial position date.
5. Current maturities of long-term consumer financing payables and long-term consumer financing payables - net of current maturities.

All the above financial asset and liabilities are measured at amortized cost using effective interest rate method, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

36. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

a. Aktivitas non-kas yang signifikan

Pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, transaksi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Kenaikan properti pertambangan dari kapitalisasi beban bunga	4.299.637.616	5.071.009.942	Increase in mining properties from capitalization of interest expenses
Penyelesaian atas penjualan aset tetap melalui off-set dengan utang usaha	800.000.000	-	Settlement of sale of fixed assets through off-set with trade payables
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	1.460.000.000	Acquisition of fixed assets through consumer financing payables
Konversi utang menjadi modal saham kepentingan non-pengendali	-	(30.165.000.000)	Loan conversion to share capital of non-controlling interest

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

37. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

a. Significant non-cash activities

For the years ended December 31, 2020 and 2019, significant non-cash transaction are as follows:

b. Net Liabilities Reconciliation

	2019	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payments	Perubahan kurs mata asing/ Foreign exchange fluctuations	Amortisasi biaya transaksi pinjaman/ Amortization of loan transaction cost	Biaya restrukturasi/ Restructuring expense	Biaya lainnya/ Other charges	2020	
Pinjaman bank jangka pendek	60.028.790.445	31.997.104.657	(25.309.697.055)	-	47.081.229	-	(166.841.250)	66.596.438.026	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	149.109.904.552	-	(4.716.043.460)	1.663.471.347	681.122.067	-	(380.000.000)	146.358.454.506	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	17.818.708.714	-	(5.158.240.435)	-	-	709.381.359	-	13.369.849.638	Long-term consumer financing payables

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021

Pada bulan November 2020, Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Omnibus Law") yang antara lain akan berdampak pada liabilitas imbalan pascakerja. Namun demikian peraturan pelaksanaannya baru dikeluarkan pada bulan Februari 2021 sehingga Grup masih melakukan perhitungan liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") yang sejalan dengan UU No. 13/2003. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih menganalisa dampak yang mungkin timbul dari penerapan Omnibus Law tersebut.

38. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Government Regulation No. 35 Year 2021

In November 2020, the Government of the Republic of Indonesia has signed Law No. 11/2020 relating to Job Creation ("Omnibus Law") that among others will impact the obligation for post-employment benefits. However, the implementation regulation has just issued in February 2021, therefore, the Group still calculated the obligation for post-employment benefits based on Collective Labor Agreement ("CLA") which in line with UU No. 13/2003. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Group is still analyzing the possible impact of the implementation of this Omnibus Law.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

39. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana investasi saham pada entitas anak dan entitas asosiasi dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Separate financial information of the Parent Entity presents statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries and associate are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

Lampiran I

Attachment I

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	2019	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	53.070.492.915	69.806.783.909	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	178.644.392.376	160.157.048.346	Related parties
Pihak ketiga	35.364.384	60.547.945	Third parties
Uang muka	14.675.152	-	Advances
Beban dibayar di muka	353.916.224	314.725.712	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	232.118.841.051	230.339.105.912	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	5.837.500	81.091.042	Fixed assets - net
Investasi saham pada entitas anak	283.000.000.000	283.000.000.000	Investments in subsidiaries
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	283.005.837.500	283.081.091.042	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	515.124.678.551	513.420.196.954	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - pihak ketiga	8.880	-	Other payable - third parties
Liabilitas yang masih harus dibayar	50.000.000	50.000.000	Accrued liabilities
Utang pajak	-	6.982.500	Taxes payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	50.008.880	56.982.500	TOTAL CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	50.008.880	56.982.500	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share capital - Rp125 par value
Rp125 per saham			per share
Modal dasar - 3.600.000.000 saham			Authorized - 3,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -			Issued and fully paid -
3.150.000.000 saham	393.750.000.000	393.750.000.000	3,150,000,000 shares
Tambahan modal disetor	20.573.688.089	20.573.688.089	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	4.000.000.000	3.500.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan			Unappropriated
Penggunaannya	96.750.981.582	95.539.526.365	
TOTAL EKUITAS	515.074.669.671	513.363.214.454	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	515.124.678.551	513.420.196.954	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

Attachment II

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	2019	
PENJUALAN NETO	-	-	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	-	-	COST OF SALES
LABA BRUTO	-	-	GROSS PROFIT
PENGHASILAN			INCOME
Penghasilan bunga	2.180.426.017	2.378.666.971	Interest income
Laba selisih kurs	616.095.145	-	Gain on foreign exchange
Penghasilan dividen	-	60.280.000.000	Dividend income
Penghasilan lain-lain - neto	-	5.495.243.992	Other income - net
Total Penghasilan	2.796.521.162	68.153.910.963	Total Income
BEBAN-BEBAN			EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(1.085.065.945)	(8.300.813.084)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs	-	(1.751.802.260)	Loss on foreign exchange
Beban bunga	-	(781.969.554)	Interest expenses
Total Beban	(1.085.065.945)	(10.834.584.898)	Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.711.455.217	57.319.326.065	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	1.711.455.217	57.319.326.065	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.711.455.217	57.319.326.065	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Saldo Laba/ Retained Earnings					
	Modal Disetor/ <i>Paid-up Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Ditetapkan Penggunaannya <i>Appropriated</i>	Tidak Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo 1 Januari 2019	393.750.000.000	20.573.688.089	-	41.720.200.300	456.043.888.389	<i>Balance as of January 1, 2019</i>
Penyisihan untuk cadangan umum	-	-	3.500.000.000	(3.500.000.000)	-	<i>Appropriated to general reserve</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	57.319.326.065	57.319.326.065	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2019	393.750.000.000	20.573.688.089	3.500.000.000	95.539.526.365	513.363.214.454	<i>Balance as of December 31, 2019</i>
Penyisihan untuk cadangan umum	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	<i>Appropriated to general reserve</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1.711.455.217	1.711.455.217	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2020	393.750.000.000	20.573.688.089	4.000.000.000	96.750.981.582	515.074.669.671	<i>Balance as of December 31, 2020</i>

Lampiran IV

Attachment IV

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(727.651.687)	(701.498.867)	<i>Payments to suppliers and others</i>
Pembayaran kepada Direksi	(343.000.000)	(550.500.000)	<i>Payments to Directors</i>
Penerimaan dari pelanggan	-	7.020.000.000	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran beban bunga	-	(781.969.554)	<i>Payments for interest</i>
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(1.070.651.687)	4.986.031.579	Cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penghasilan bunga	2.205.609.578	2.361.532.724	<i>Interest income received</i>
Penerimaan dividen	-	60.280.000.000	<i>Dividend received</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	4.879.243.785	<i>Proceeds of sell of fixed asset</i>
Kas yang diperoleh dari aktivitas investasi	2.205.609.578	67.520.776.509	Cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pemberian pinjaman kepada pihak-pihak berelasi - neto	(17.914.148.405)	(22.932.500.000)	<i>Providing loans to related parties - net</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen jangka panjang	-	(9.980.314.571)	<i>Payments of long-term consumer financing payables</i>
Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(17.914.148.405)	(32.912.814.571)	Cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(16.779.190.514)	39.593.993.517	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	42.899.520	(122.128.425)	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	69.806.783.909	30.334.918.817	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	53.070.492.915	69.806.783.909	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR